

**Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan Kecerdasan Belajar
terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna
Indonesia Kota Bengkulu**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

AJILNI NUR 'ILMAHASNI
NIM. 1516210035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fattah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ajilni Nur 'IlmaHasni
NIM : 1516210035

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ajilni Nur IlmaHasni
NIM : 1516210035
Judul : Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan Kecerdasan Belajar terhadap Hasil
Belajar Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh
sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan
terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Pembimbing II

Rossi Delta Fitriana, M.Pd
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raulen Fatuh Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Kripsi dengan judul: "**Pengaruh Model Cooperative Learning dan Kecerdasan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Kota Bengkulu**", yang disusun oleh: **Ajilni Nur 'IlmaHasni** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 16 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dra. Khairunnisa, M.Pd
NIP. 195508121979032002

Sekretaris

Rossi Delta Fitriyah, M.Pd
NIP. 198107272007102004

Penguji I

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Penguji II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd. I
NIP. 195705031993031002

Bengkulu, Januari 2020
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas izin dan hidayahNya maka skripsi ini dapat dibuat hingga selesai pada waktunya. Puji serta syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Kedua Orang tuaku, Ayah (Sujarno) dan Ibu (Murni Yeti) tercinta, terkasih, tersayang yang telah mendidik, merawat dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang. Serta memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terima kasihpun tidak pernah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Ayah dan Ibu berikan.
3. Adiku tersayang (Ibad Muhtadin) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
4. Dosen pembimbingku Bapak Edi Ansyah, M.Pd dan Ibu Rossi Delta Fitriannah, M.Pd yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan semangat hingga skripsi ini selesai.
5. Keluarga-keluarga baruku (APRIL's, THJB's, KKN kelompok 18, PPL kelompok 14, Teman-teman PAI angkatan 2015) yang selalu memberikan semangat. Dan terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama. Dengan perjuangan dan semangat, kita pasti sukses.
6. Keluarga dari pihak Ayah (keluarga besar Sajuri) dan Keluarga dari pihak Ibu (keluarga besar Zakaria dan Hj.Mariana) yang telah memberikan dukungan baik moral dan materi.
7. Serta semua pihak yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.
8. Agama, Almamater dan Negara.

MOTTO

Ingatlah kepada Allah, maka Allah akan mempermudah urusanmu.

Kunci Sukses adalah Sedekah, Husnuzdon, Sabar dan Bersyukur.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Model Cooperative Learning dan Kecerdasan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Kota Bengkulu"***. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita pemberi syafa'at kita Rasulullah Muhammad Sholallahu'alayhi Wassalam, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi prasyarat untuk menyelesaikan masa studi di Program Studi PAI IAIN Bengkulu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) . Selain itu, hal ini dimaksudkan juga sebagai alat untuk menguji kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Kemudian ini disampaikan dalam bentuk karya ilmiah dan semoga bermanfaat.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini melibatkan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor IAIN Bengkulu Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M, M.ag., M.H.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sekaligus Pembimbing Akademik penulis Bapak Dr. Zubaedi, M.ag.,
3. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
4. Ketua Program Studi PAI IAIN Bengkulu Bapak Adi Saputra, M.Pd.,
5. Pembimbing I Bapak Edi Ansyah, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Pembimbing II Ibu Rossi Delta Fitriana, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta *support* terhadap proses penulisan skripsi penulis.

7. Kepada seluruh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Swasta 15 Taruna Indonesia Bengkulu, yang ikut membantu dalam proses penelitian saya untuk melengkapi hasil dari penelitian saya ini.
8. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk tujuan kesempurnaan dan tolak ukur perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhirnya semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pribadi penulis dan memberi manfaat baik pembaca dan masyarakat pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Bengkulu, Agustus 2019

Penulis

Ajilni Nur IlmaHasni

NIM. 1516210035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Model Pembelajaran.....	15
B. Model Pembelajaran STAD	16
C. Kecerdasan Belajar.....	19
D. Hasil Belajar	32
E. Tinjauan tentang Pembelajaran PAI.....	34
F. Materi Pembelajaran (Berbusana Sesuai Syariat Islam)	37
G. Kerangka Berfikir.....	39
H. Hipotesis Penelitian.....	41
I. Penelitian yang Relevan	42

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Uji Coba Instrumen	52
G. Teknik pengumpulan Data	73
H. Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	78
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	78
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	80
C. Pembahasan.....	147
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	155

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

‘Ajilni Nur ‘IlmaHasni. 2019. *Pengaruh Model Cooperative Learning dan Kecerdasan belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran PAI di SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pembimbing : (I) Edi Ansyah, M.Pd. (II) Rossi Delta Fitriana, M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kecerdasan, Hasil Belajar.

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang relevan, efektif, dan efisien bagi tujuan pembelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam adalah model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dan dengan model STAD, kecerdasan belajar juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dengan menggunakan model STAD dengan yang tidak menggunakan model STAD. Serta pengaruh antara model pembelajaran STAD dengan kecerdasan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis penelitian *quasi eksperimental* (eksperimen semu). Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi yang menggunakan semua sampel dengan teknik pengumpulan data : tes. Sedangkan teknik analisis data meliputi (1) analisis tahap awal meliputi uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran, (2) analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model STAD pada pelajaran PAI kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu dengan yang tidak menggunakan model STAD. Dan terdapat Pengaruh antara model pembelajaran STAD dengan kecerdasan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI materi berbusana sesuai syariat Islam kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berfikir antar Variabel	40
3.1 Kerangka antar Variabel	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian Quasi Experiment.....	46
3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	51
3.3 Pengujian Validitas Soal No.1	54
3.4 Hasil uji Validitas soal Keseluruhan	56
3.5 Uji reliabelitas	58
3.6 Kriteria Alfa	60
3.7 Kriteria Tingkat kesukaran.....	61
3.8 Hasil Tingkat kesukaran soal	62
3.9 Pengujian Validitas soal Intrapersonal no.1	64
3.10 Hasil uji validitas soal keseluruhan.....	65
3.11 Uji Reliabilitas Intrapersonal	66
3.12 Kriteria Alfa	68
3.13 Pengujian Validitas soal No.3 Interpersonal	68
3.14 Hasil uji validitas soal keseluruhan.....	70
3.15 Uji Reliabilitas	71
3.16 Koefisien Alfa	72
4.1 Jumlah Siswa.....	79
4.2 Nilai Mean pretest soal Nautika	81
4.3 Frekuensi hasil pretest soal Nautika.....	82
4.4 Nilai Mean Pretest soal Teknika	83
4.5 Frekuensi hasil pretest soal Teknika	84
4.6 Distribusi frekuensi Variabel X	85
4.7 Tabel luas tiap kelas Interval.....	87
4.8 Tabel Fe.....	88
4.9 Frekuensi yang diharapkan	88
4.10 Distribusi frekuensi variable Y	90
4.11 Tabel luas tiap kelas interval.....	92
4.12 Tabel Fe.....	93
4.13 Frekuensi yang diharapkan	93
4.14 Nilai Mean posttest Nautika.....	96

4.15 Frekuensi Hasil Posttest Nautika	97
4.16 Nilai Mean Posttest Teknika	98
4.17 Frekuensi Hasil Posttest Teknika	99
4.18 Hasil Belajar.....	100
4.19 Nilai Mean Pretest Intrapersonal Nautika	103
4.20 Frekuensi Hasil Pretest Nautika	104
4.21 Distribusi Frekuensi Intrapersonal	105
4.22 Tabel Luas tiap kelas Interval	108
4.23 Tabel Fe.....	108
4.24 Frekuensi yang diharapkan	108
4.25 Nilai Mean Pretest Intrapersonal Teknika.....	110
4.26 Frekuensi Hasil Pretest.....	111
4.27 Distribusi Frekuensi Intrapersonal	112
4.28 Luas Tiap kelas interval	114
4.29 Tabel Fe.....	115
4.30 Frekuensi yang diharapkan	115
4.31 Nilai mean Posttest Intrapersonal Nautik.....	118
4.32 Frekuensi Hasil Posttest Intrapersonal Nautik	119
4.33 Nilai Mean posttest Intrapersonal Teknika	120
4.34 Frekuensi hasil posttest Intrapersonal Teknika	121
4.35 Hasil belajar kecerdasan Intrapersonal.....	122
4.36 Nilai Mean pretest Interpersonal Nautika	125
4.37 Frekuensi hasil pretest Nautika	126
4.38 Distribusi frekuensi Variabel X	128
4.39 Tabel luas kelas interval.....	130
4.40 Tabel Fe.....	130
4.41 Frekuensi yang diharapkan	130
4.42 Nilai Mean pretest interpersonal Teknika	132
4.43 Frekuensi hasil pretest interpersonal Teknika.....	133
4.44 Distribusi frekuensi variable Y	134
4.45 Luas tiap kelas Interval	136

4.46 Tabel Fe.....	137
4.47 Frekuensi yang diharapkan	137
4.48 Nilai Mean posttest interpersonal Nautika.....	140
4.49 Frekuensi hasil posttest interpersonal Nautika.....	141
4.50 Nilai Mean posttest interpersonal Teknika	142
4.51 Frekuensi hasil posttest interpersonal Teknika	143
4.52 Hasil belajar kecerdasan interpersonal.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Sekolah
2. Organisasin Sekolah
3. Daftar Guru
4. Soal PreTest dan Jawaban
5. Validitas Soal
6. Soal PostTest
7. Soal PreTest Linguistik
8. Validitas Linguistik
9. Soal PostTest Linguistik
10. Soal PreTest InterPersonal
11. Validitas InterPersonal
12. Soal PostTest InterPersonal
13. RPP
14. Hasil Pretest Nautik (Soal)
15. Hasil Posttest Nautik (Soal)
16. Hasil Belajar Nautik (Soal)
17. Hasil Belajar Teknika (Soal)
18. Hasil Pretest Nautik (Linguistik)
19. Hasil Posttest Nautik (Linguistik)
20. Hasil Belajar Nautik (Linguistik)
21. Hasil Belajar Teknika (Linguistik)
22. Hasil Pretest Nautik (Interpersonal)
23. Hasil Posttest Nautik (Interpersonal)
24. Hasil Belajar Nautik (Interpersonal)
25. Hasil Belajar Teknika (Interpersonal)
26. Dokumentasi saat penelitian
27. Surat Izin Penelitian dari Instirut
28. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah
29. Bukti bimbingan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh seluruh unsur dalam dunia pendidikan, seperti kesiapan tenaga pendidikan dalam pengelolaan, para pendidik dengan kapasitas ilmu yang dimilikinya, peserta didik dengan seluruh latarbelakang dan cita-cita yang ingin dicapainya, dan masyarakat dengan potensi kritik yang dimilikinya dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab II Pasal 3, yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan, belajar merupakan kata kunci yang terdapat di dalamnya, dengan belajar maka kesuksesan hidup tidak hanya menjadi mimpi semata. Banyak ahli yang menjelaskan tentang definisi belajar, antara lain: Hamalik, yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses

perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹ Sedangkan Bakhtiar menyatakan, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.² Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup segala aspek organisme atau psikis seseorang, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, sebagai hasil pengalamannya setelah berinteraksi dengan lingkungan.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam sangat penting dalam membangun mental bangsa. Keberadaan Pendidikan Agama Islam sangat urgen dalam sistem pendidikan nasional, hal ini terlihat dalam uraian tujuan pendidikan nasional. Tercapainya tujuan pendidikan agama berarti akan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) agama Islam.

Adapun pokok-pokok ajaran Islam berdasarkan Hadits Rasulullah yaitu :
 عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ النَّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: صَدَقْتَ قَالَ: فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ:

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet-13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28.

²Bakhtiar, *Psikologi Belajar*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2017), hlm. 1

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ: صَدَقْتَ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ: مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأُمَةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ لِي: يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. (رواه مسلم)

Dari Umar bin Al-Khattab r.a., ia berkata,

“Suatu ketika kami duduk-duduk bersama Rasulullah saw. tiba-tiba muncullah seorang laki-laki berpakaian putih dan rambutnya hitam kelam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan jauh dan tidak seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Lalu duduklah ia di hadapan Nabi, lalu kedua lututnya disandarkan pada kedua lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata, “Hai Muhammad, beritahukan kepadaku tentang Islam.” Rasulullah saw. menjawab, “Islam adalah engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, mendirikan salat, membayar zakat, berpuasa pada bulan Ramadan, dan mengerjakan ibadah haji ke Baitullah jika engkau mampu melakukannya.” Orang itu berkata, “Engkau benar.” Kami pun heran, ia bertanya lalu membenarkannya. Orang itu berkata lagi, “Beritahukan kepadaku tentang iman, Nabi menjawab, “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan beriman kepada takdir Allah yang baik atau pun yang buruk.” Orang itu berkata, “Engkau benar.” Orang itu berkata lagi, “Beritahukan kepadaku tentang ihsan.” Nabi menjawab, “Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya, jika engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia pasti melihatmu.” Orang itu berkata lagi, “Beritahukan kepadaku tentang hari Kiamat.” Nabi menjawab, “Yang ditanya tidaklah lebih tahu dari pada yang bertanya.” Orang itu pun berkata lagi, “Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya, Nabi menjawab, “Jika budak perempuan telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang-orang yang tak beralas kaki, tanpa memakai baju, miskin, dan pekerjaannya menggembala kambing, telah berlomba-lomba mendirikan bangunan yang megah.” Kemudian orang itu pergi, aku pun terdiam. Beberapa saat kemudian Nabi berkata kepadaku “Wahai Umar, tahukah kamu siapakah orang yang bertanya tadi?” Aku menjawab, “Allah dan Rasul Nya yang lebih mengetahui.” Nabi berkata, “Dia adalah malaikat Jibril. Ia datang untuk mengajarkan kepadamu tentang agamamu.” (HR. Muslim).³

³ Imam Nawawi, “Terjemah Hadits Arbain”, (Bandung: Husaini,1992),hlm.12

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah s.w.t, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga dapat membentuk kehidupan dunia dan akhirat yang unggul, sukses dan selamat.

Dalam pendidikan agama Islam, guru merupakan salah satu unsur penting yang berperan sebagai pengelola pendidikan, dan terlibat secara langsung dalam proses transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, merumuskan tujuan pendidikan secara operasional, menentukan materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan kemampuan profesional guru lainnya, agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Banyak guru yang mampu menguasai materi pelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi tersebut. Seharusnya untuk menyajikan materi pembelajaran seorang guru dituntut memiliki kemampuan profesional yang antara lain: penguasaan terhadap materi pembelajaran, perencanaan, metode, teknik, media, dan pendekatan-pendekatan agar materi yang akan disampaikan benar-benar dapat diterima sekaligus dapat dipahami siswa. Bila guru tidak memiliki kemampuan profesional dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar, sehingga akan menimbulkan keluhan diantara siswa, seperti: sulit memahami apa yang disampaikan guru, membosankan, kegiatan belajar terasa melelahkan, timbul rasa mengantuk.

Adapun kemampuan profesional yang diharapkan dari seorang tenaga pendidik harus memiliki:

1. pemahaman terhadap karakteristik siswa;
2. penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan;
3. kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik;
4. kemampuan dan kemauan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.⁴

Kemampuan professional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yang akan menyampaikan materi pembelajaran. Ketidakberhasilan tertanamnya nilai-nilai rohaniah terhadap peserta didik dewasa ini sebenarnya sangat terkait pada dua faktor penting dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang digunakan dan orang yang menyampaikannya, disamping masih banyak faktor-faktor lainnya. Dalam system pendidikan Islam seharusnya pembelajaran tersebut bersifat menyeluruh yang meliputi dimensi jasmani dan rohani, disamping itu keberhasilan sebuah proses pembelajaran sangat ditunjang oleh kepribadian seorang guru.

⁴Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo:Ground Offset Yogyakarta), hlm.110.

Sebagai seorang guru profesional, diharuskan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari setiap yang diterapkan pada saat terjadi proses transfer pengetahuan kepada murid-muridnya. Kalau diperhatikan secara mendalam, proses belajar dengan cara yang selama ini digunakan dapat dikatakan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini ditandai dengan perasaan bosan dan tidak peduli terhadap materi yang dipelajari.

Fenomena ini antara lain disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang mendorong berfikir peserta didik. Proses pembelajaran didalam kelas selalu diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi, peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingat.

Fenomena diatas menjadi permasalahan di SMK N 15 Taruna Bengkulu, dimana proses pembelajaran PAI masih monoton, guru menjadi sumber belajar utama dalam pembelajaran sehingga kurang mengakibatkan siswa secara aktif dan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Pada observasi awal, pada tanggal 22 Februari 2019 peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, guru kurang mengetahui model pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI, dan guru juga tidak mengetahui tingkat kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa. Fakta ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat 3 alasan, yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran konvensional yaitu, model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan guru sehingga siswa menjadi pasif.
2. Masih terdapat siswa tidak merespon baik terhadap materi PAI.
3. Penilaian yang diukur hanya melalui tes semata.

Pada dasarnya, salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan pendidik dalam memilih model pembelajaran, sebab tidak mungkin suatu materi pembelajaran akan dapat diterima dengan baik kecuali disampaikan dengan model pembelajaran yang tepat. Menurut Soekamto dalam kutipan Trianto menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Selain Model pembelajaran yang harus tepat, setiap siswa memiliki kecerdasan sejak lahir. Ada kecerdasan yang sudah tertanam dalam diri siswa dan kecerdasan ini disebut dengan kecerdasan Majemuk. Dengan penggunaan Model pembelajaran yang tepat maka beberapa kecerdasan siswa akan timbul dan saling keterkaitan dengan model pembelajaran yang dilakukan. Sehingga semua siswa akan merasa tersalurkan kecerdasannya dengan model pembelajaran yang tepat. Karena setiap siswa juga memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, untuk itu tugas guru juga agar setiap

kecerdasan yang dimiliki setiap siswa tersalurkan dengan baik. Karena bisa jadi kecerdasan yang tidak diasah maka akan tumpul dan terpendam. Akibatnya, siswa yang tidak tersalurkan kecerdasannya akan merasa tidak tertarik terhadap pembelajaran.

Peneliti menawarkan model kooperatif tipe STAD, yang mana pada model STAD ini, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang memiliki kemampuan berbeda dalam suatu kelompok. Ciri utama dalam STAD adalah bahwa siswa dihargai atas prestasi kelompok dan juga semangat kelompok untuk bekerja sama.⁵ Peneliti akan mengamati bagaimana keaktifan siswa berkelompok, selain itu pada saat siswa diberi LKS peneliti juga akan mengamati hasil prestasi siswa dalam bentuk tulisan atau jawaban terhadap LKS yang diberi. Pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan penting digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik.

Dengan pendekatan kelompok, diharapkan dapat ditumbuhkembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan penyelesaian tugas dan pemecahan masalah dalam pembelajaran secara kooperatif (kerja sama). Dengan berdiskusi dalam kelompok, setiap anggota kelompok saling mengajari dan saling mendukung anggota kelompoknya untuk memahami

⁵ Robert E. Salvin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2010), hlm.143.

materi pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna yang berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : “ Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan Kecerdasan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa antara lain:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 masih monoton karena menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran belum variatif.
3. Suasana dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih berpusat pada guru dan menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran.
4. Pembelajaran belum berorientasi pada kecerdasan yang dimiliki siswa.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pengalaman belajar siswa yang hanya dibatasi pada kegiatan keaktifan siswa berkelompok dan mengamati hasil belajar siswa sesuai dengan Model pembelajaran STAD. Kecerdasan belajar yang di gunakan adalah kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak

dalam memahami diri sendiri sehingga apakah dapat mengukur keberhasilan belajar siswa yang menggunakan Model Kooperatif STAD dan kecerdasan InterPersonal yaitu kecerdasan dalam bekerjasama dengan orang lain, dengan kecerdasan ini peneliti juga ingin melihat apakah kecerdasan ini berhasil dalam menggunakan Model Kooperatif STAD . Kemudian Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada salah satu materi pelajaran yaitu Berpakaian sesuai Syariat Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka masalah pokok sebagai kajian utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh model STAD dan kecerdasan belajar terhadap hasil belajar siswa. Agar masalah pokok tersebut lebih terarah dan mendapatkan jawaban yang komprehensif, maka peneliti merumuskan masalah utama dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan kecerdasan belajar Intrapersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan kecerdasan belajar Interpersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.
2. Menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan kecerdasan belajar Intrapersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan kecerdasan belajar Interpersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna

Indonesia Bengkulu dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan membantu potensi guru dalam mengajar pada umumnya dan pengembangan model pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam memotivasi belajar siswa sehingga terjadi pembelajaran yang makin intensif dan perolehan belajar yang makin berkualitas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penambah informasi untuk menentukan sikap yang lebih tepat untuk menentukan kiat yang jitu dalam menggunakan model

pembelajaran siswa yang sesuai dengan perubahan kondisi psikis dan sosiologis siswa.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam menentukan sikap dan langkah partisipatif memperkokoh motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan metode dan strategi yang variatif.

G. Sistematika Penulisan

Pembuatan skripsi ini dikemukakan dengan sistem pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami gambaran secara global dari seluruh proposal ini. Adapun sistematika pembahasan ini yaitu :

Bab I menjelaskan sekitar masalah yang dibahas dalam penulisan ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap masalah-masalah yang dibahas dan fungsi sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Bab I meliputi latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan secara rinci tentang pengaruh model Cooperative Learning dan Kecerdasan Belajar mata pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Kota Bengkulu, Kerangka Berfikir, Hipotesis penelitian dan Penelitian yang relevan.

Bab III menjelaskan tentang bagaimana cara peneliti memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Uji coba Instrumen, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil dari penelitian. Bab ini meliputi deskripsi wilayah penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan pembahasan. Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Joyce dan Weil yang dikutip oleh Rusman mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁶

Agus Suprijono mengatakan bahwa, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang belajar mengajar.⁷

Jadi, model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Membangun Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 133

⁷ Agus Suprijono, *Cooperatve Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), hlm. 41

B. Model Pembelajaran STAD

1. Pengertian model pembelajaran STAD

Pembelajaran STAD adalah tipe pembelajaran kooperatif yang paling awal ditemukan dan sangat populer dikalangan para ahli pendidikan. Model ini telah banyak diterapkan sebagai suatu model pembelajaran kelompok dan juga suatu model yang sangat mudah untuk diterapkan.

Model STAD siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang memiliki kemampuan berbeda dalam suatu kelompok. Skor kelompok diberikan berdasarkan atas prestasi anggota kelompoknya. Ciri utama dalam STAD adalah bahwa siswa dihargai atas prestasi kelompok dan juga semangat kelompok untuk bekerja sama.⁸

Sebelum pembelajaran dimulai ada beberapa unsur yang harus ditanamkan terlebih dahulu kepada siswa supaya pembelajaran kooperatif dapat berjalan secara baik:

- a. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, disamping bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri selama belajar.
- b. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.

⁸ Rusman, *Model-model...*, hlm.215

- c. Para siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompok.
- d. Para siswa akan diberi evaluasi atau suatu penghargaan yang akan berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
- e. Para siswa akan diminta pertanggungjawaban individual tentang materi yang dipelajari dalam kelompok kooperatif.⁹

2. Langkah-langkah pembelajaran STAD

Langkah-langkah pembelajaran STAD yang dapat ditempuh yaitu:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran dalam bentuk presentasi di depan kelas dan membuat siswa menemukan konsep-konsep terhadap materi pelajaran yang sedang dikerjakan.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lain.

Sebelumnya dibuat aturan sebagai berikut:

1. Para siswa punya tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah mempelajari materinya.

⁹Robert E Slavin, *Cooperative Learning...*, hlm.147

2. Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai pelajaran tersebut.
3. Mintalah bantuan dari semua teman satu tim untuk membantu temannya sebelum bertanya kepada guru.
4. Guru memberi kuis pada seluruh siswa, pada saat menjawab dilarang saling membantu.
5. Kesimpulan.¹⁰

3. Keuntungan pembelajaran STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki keuntungan bagi peserta didik dan pendidik, yaitu:

- a. Dapat menjembatani kesenjangan kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lain.
- b. Mudah dipecah menjadi berpasangan.
- c. Lebih banyak ide muncul.
- d. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan.
- e. Guru mudah memonitor.¹¹

4. Kelemahan pembelajaran STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelemahan bagi peserta didik dan pendidik, yaitu:

- a. Bisa menjadi tempat bergosip.
- b. Sering terjadi debat sepele dalam kelompok.
- c. Bisa terjadi kesalahan berkelompok.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 133.

¹¹*Ibid*, hlm. 134

C. Kecerdasan Belajar

1. Pengertian Kecerdasan

Berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdik, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran. Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan inteligensi berasal dari bahasa Latin “ *intelligence* ” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind together*).¹²

Bagi para ahli yang meneliti , istilah inteligensi memberikan bermacam-macam arti. Menurut mereka, kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Hal ini terjadi karena inteligensi tergantung pada konteks atau lingkungannya. Menurut Dusek kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya.

¹²Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*,(Jakarta: Pt. Bina Ilmu, 2004), hlm.159

Howard Gardner berpendapat kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Alfred Binet merupakan seorang tokoh perintis pengukuran inteligensi, ia menjelaskan bahwa inteligensi merupakan kemampuan individu mencakup tiga hal. Pertama, kemampuan mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan, artinya individu mampu menetapkan tujuan untuk dicapainya (*goal setting*). Kedua, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila dituntut demikian, artinya individu mampu melakukan penyesuaian diri dalam lingkungan tertentu. Ketiga, kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan auto kritik, artinya individu mampu melakukan perubahan atas kesalahan-kesalahan.

2. Kecerdasan Majemuk

a. Pengertian Kecerdasan Majemuk

Teori kecerdasan majemuk adalah Validasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan Individu adalah penting.¹³ Menurut Gardner setiap individu normal memiliki tiap keahlian hingga taraf tertentu, setiap individu mempunyai perbedaan dalam tingkat keahlian, dan setiap individu berbeda karena mempunyai kombinasi kecerdasan yang berlainan. Arti dari strategi kecerdasan majemuk adalah bagaimana guru mengemas gaya mengajar agar mudah ditangkap dan dimengerti oleh siswanya.

¹³Winarsih, <http://winarsihww.blogspot.com/2012/11/pengertian-kecerdasan-majemuk-adalah.html>, Diakses pada tanggal 2 Mei 2019.

Pada 1999 Gardner menghasilkan sebuah karya intelektual yang berjudul *Intelligence Reframed* yang menyatakan otak manusia setidaknya menyimpan Sembilan kecerdasan. Adapun Sembilan kecerdasan tersebut ialah :

1. Kecerdasan Kinestetik tubuh (*Bodily Kinesthetic Intelligence*)
2. Kecerdasan logis matematis (*Logical Mathematical Intellegences*)
3. Kecerdasan Spasial (*Spatial Intellegences*)
4. Kecerdasan Musikal (*Musical Intellegences*)
5. Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intellegences*)
6. Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intellegences*)
7. Kecerdasan Linguistik (*Linguistic Intellegences*)
8. Kecerdasan Naturalis (*Naturalist Intellegences*)
9. Kecerdasan Eksistensial (*Existential Intellegences*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kecerdasan dalam penelitian, yaitu.

1. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak dalam memahami diri sendiri. Mereka mempunyai kepekaan yang tinggi dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan mereka juga mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikologis. Kemampuan ini kadang disebut dengan pengetahuan

diri. Ia melibatkan identitas, kesadaran diri dan proses berpikir, terkadang melibatkan objektivitas dan kemampuan untuk berdiam diri sejenak dan melihat berbagai sudut pandang yang berbeda. Berkaitan dengan kemampuan mengenali diri sendiri secara mendalam orang dengan kecerdasan intrapersonal ini cenderung penyendiri, sensitif terhadap nilai dan tujuan hidup. Mereka juga dikenal sebagai orang yang mandiri, tak tergantung pada orang lain, dan yakin dengan pendapat diri yang kuat tentang hal-hal yang kontroversial. Untuk mengetahui secara mendalam tentang kecerdasan intrapersonal ada tiga aspek utama yang bisa dijadikan patokan. Tiga aspek utama itu antara lain: 1) Mengenali diri anda 2) Mengetahui apa yang diinginkan 3) Mengetahui yang penting. Setelah tiga aspek ini dipenuhi maka mudah menjadikan seseorang cerdas dalam intrapersonal.

Ciri-ciri kecerdasan Intrapersonal

Berikut ini ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan intrapersonal, yaitu:

- 1) Memperlihatkan sikap independen kemampuan kuat
- 2) Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri
- 3) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
- 4) Banyak belajar dari kesalahan masa lalu
- 5) Berpikir fokus dan terarah pada pencapaian tujuan
- 6) Banyak terlibat dalam hobi atau proyek yang dikerjakan sendiri.

Dari berbagai uraian mengenai kecerdasan intrapersonal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal yaitu kecerdasan yang bersumber dari dalam diri individu. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri sendiri berupa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu. Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung lebih pemikir yang tercermin dari apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri.

Indikator kecerdasan Intrapersonal adalah

1. Mampu menunjukkan sikap empati
2. Mampu menunjukkan sikap prososial
3. Mampu menunjukkan kesadaran diri
4. Mampu menunjukkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial
5. Mampu mendengarkan secara efektif
6. Keterampilan berbicara dengan orang lain

2. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat, dan hasrat orang lain. kecerdasan interpersonal akan menunjukkan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang tinggi membuat orang bisa bekerjasama dengan orang lain dan melakukan sinergi untuk membuahakan hasil-hasil positif. kecerdasan interpersonal bisa dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai

kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi, dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk memahami maksud dan perasaan orang lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kecerdasan Interpersonal penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia tidak bisa menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidup manusia terkait dengan orang lain.

Ciri-ciri Kecerdasan Interpersonal

Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan interpersonal, yaitu.

- a) Belajar dengan baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
- b) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- c) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif.
- d) Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial keagamaan dan politik.
- e) Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- f) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

Indikator kecerdasan Interpersonal

Adapun kecerdasan Interpersonal, yaitu.

1. Suka mengamati sesama
2. Mudah berteman
3. Senang dengan kegiatan kelompok
4. Percaya diri ketika berjumpa orang baru
5. Lebih suka belajar dan bekerja bersama dibandingkan sendiri
6. Sukarela menolong sesama.

b. Karakteristik pembelajarn berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intellegence*)

Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk adalah berbagai aktivitas yang desain untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan memfasilitasi berkembangnya kecerdasan majemuk peserta didik. Untuk mengembangkan kecerdasan majemuk dalam dunia pendidikan diterapkan melalui kurikulum, metode pembelajaran dan juga evaluasi, seperti yang akan dijelaskan berikut :

1. Orientasi kurikulum

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Dasar pemikiran untuk menggunakan konsep kecerdasan majemuk dalam kurikulum adalah :

- a. Kecerdasan Maajemuk berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan sesuatu dalam berbagai konteks.
 - b. Kecerdasan Majemuk menjelaskan pengalaman belajar yang dilalui peserta didik untuk menjadi standart kompetensi.
 - c. Penyusunan standar kompetensi, kompetensi dan hasil belajar hendaknya didasarkn pada kecerdasan jamak yang diterapkan secara proporsional.
2. Pengembangan Metodologi Pembelajaran
- a. Metode bercerita, adalah salah satu bentuk untuk mengembangkan kecerdasan linguistik, dimana siswa diajak menyenangi dan mencintai bahasa.
 - b. *Problem Solving*, siswa dihadapkan pada masalah konkret. Siswa diajak memikirkan bersama, mendiskusikan bersama, dan memecahkan masalah secara bersama-sama.
 - c. *Reflective thinking/ Critical Thinking*, siswa secara pribadi /kelompok dihadapkan pada suatu artikel, peristiwa dan kasus. Siswa diajak untuk membuat catatan refleksi atau tanggapan bahan-bahan tersebut.

- d. *Group Dynamic*, siswa dibimbing untuk kerja kelompok secara kontinyu dalam mengerjakan suatu proyek tertentu.
 - e. *Community bulding*, siswa diajak membangun komunitas atau masyarakat mini dengan aturan, tugas, hak dan kewajiban yang mereka atur sendiri secara demokratis.
 - f. *Responsibility building*, siswa diberi tugas yang konkret dan diminta membuat laporan pertanggung jawaban secara jujur.
 - g. *Picnic*, siswa merancang kegiatan santai di luar sekolah, tidak harus ketempat jauh dan biaya mahal.
 - h. Dan metode lainnya.
3. Pengembangan Evaluasi Hasil Pembelajaran
- a) Evaluasi dikembangkan dengan prinsip untuk memberikan informasi kemajuan belajar siswa dalam berbagai bidang kecerdasan. Hal ini sudah harus tergambar sejak dalam perencanaan pembelajaran.
 - b) Bentuk evaluasi harus dikembangkan dengan berbagai macam yang dapat mengakomodir kecerdasan yang sangat kompleks, baik itu kecerdasan dalam linguisti, logical mathematic, dan lain sebagainya. Bentuk tes soal ujian harus diiringi dengan tugas, jadi nilai praktek dan nilai sehari-hari sangat besar perannya dalam penentuan keberhasilan belajar.

c) Proses penilaian benar-benar berbasis kelas dan berangkat dari potensi apa yang dimiliki anak, kemudian kecerdasan apa yang tepat untuk dikembangkan pada dirinya. Artinya kompetensi yang ditetapkan oleh guru dalam tujuan pembelajaran juga harus diiringi dengan pertimbangan lain dimana masing-masing anak memiliki keunikan yang khas, sehingga pengukuran kecerdasannya pun membutuhkan ciri khas.¹⁴

c. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk

Dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, ada prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru.

1. Berpusat pada Siswa

Siswa dipandang sebagai makhluk tuhan dengan fitrah yang dimiliki, sebagai makhluk individu dan sosial. Setiap siswa memiliki perbedaan minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran, alat belajar, penilaian perlu menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

¹⁴<http://ririnayurizki.blogspot.com/2013/03/strategi-pembelajaran-berbasis-multiple.html>, Diakses Pada Tanggal :01 Mei 2019, pukul 15.00 WIB.

2. Belajar dengan melakukan

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri siswa. Pada hakikatnya siswa belajar sambil melakukan aktivitas. Karena itu, siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri.

3. Mengembangkan kemampuan sosial

Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individual secara internal, melainkan juga mengasah kemampuan siswa untuk membangun hubungan dengan pihak lain. Karenanya, kegiatan pembelajaran harus dikondisikan yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dengan siswa lain, interaksi siswa dengan guru, juga masyarakat.

4. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah bertuhan

Kegiatan pembelajaran hendaknya diarahkan pada pengesahan rasa dalam beragama sesuai dengan tingkatan siswa.

5. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

Tolak ukur kepandaian siswa banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memecahkan masalah. Karena itu, dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi menantang kepada pemecahan masalah agar siswa peka terhadap masalah.

6. Mengembangkan kreativitas siswa

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak mungkin.

7. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Agar siswa tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan pemberian tugas yang mengharuskan siswa berhubungan langsung dengan teknologi.

8. Membutuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik.

Kegiatan pembelajaran diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme.

9. Belajar sepanjang hayat

Hendaknya untuk mendorong siswa untuk terus mencari ilmu dimanapun dan kapanpun, tidak hanya dibangku sekolah tapi juga di masyarakat dan keluarga.

10. Perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berkompetisi sehat, dan mengembangkan solidaritas.

d. Startegi yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk

1. Kecerdasan Linguistik : membacerita berulang-ulang, sumbang pendapat, *storytelling*, menulis jurnal, berdiskusi, dan bermain kata.
2. Kecerdasan logis Matematis : berpikir kritis, bereksperimen, penyelesaian masalah.
3. Kecerdasan Visual spasial : mewarnai gambar, membuat sketsa atau gambar, membuat keterampilan tangan, merangkai puzzle, membuat peta, menyusun lego, dan melukis.
4. Kecerdasan musical : diskografi, bunyi dan orang, bentuk bunyi, memainkan musik, membuat konsep lagu, memilih daftar musik yang sesuai dengan kurikulum.
5. Kecerdasan Intrapersonal : melakukan tugas mandiri, membuat autobiografi, melakukan refleksi, menentukan tujuan, mengungkapkan perasaan.
6. Kecerdasan Interpersonal : *jigsaw*, mengajar teman sebaya, bekerja tim, praktik empati, memberi umpan balik, membuat dan melakukan wawancara.
7. Kecerdasan Kinestetik : bermain peran, study lapangan, demonstrasi, berpantomim, meniru gaya orang lain.
8. Kecerdasan Naturalis : belajar melalui alam, menggunakan alat peraga tanaman/hewan, belajar ekologi.

9. Kecerdasan Eksistensial : membuat respon tentang sesuatu, membuat panggung beramal.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu rangkain kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁵ Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan misalnya dengan mengamati, mendengar, membaca, meniru dan lain sebagainya. Tujuan dari pembelajaran yaitu memberikan perubahan perbaikan bagi yang mengikuti pembelajaran.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶ Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁷ Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan

¹⁵Bakhtiar, *Psikologi Belajar*, (Bengkulu), hlm. 1

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative ...*, hlm. 22.

seseorang setelah melewati proses pembelajarannya. Hasil belajar tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar.

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.

- e) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya dan usaha belajarnya.

E. Tinjauan tentang Pembelajaran PAI

Proses pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-Undang SISDIKNAS (hasil pendidikan), maka materi pendidikan kepada anak didik adalah materi pendidikan yang dapat memenuhi dua macam kebutuhan yaitu pendidikan umum (pengetahuan umum) dan pendidikan agama.

Pengetahuan umum diberikan dengan tujuan agar anak didik memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mencapai kebutuhan jasmani dalam kehidupan di dunia. Sedangkan pengetahuan agama mengendalikan diri dari segala sifat yang tercela yang lebih penting lagi yaitu untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak.

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah kewajiban kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak harus dipenuhi demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Adapun menurut Yusuf Qardhawi, pendidikan Agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya akal dan hatinya, rohani dan Jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Demikia juga, dengan Hasan Langgulung juga merumuskan bahwa pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan mengindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselenggarakan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik akhirnya diakhirat.

Secara sederhana bahwa pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits secara dalam pemirikan para Ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam.¹⁸

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba, yang dikutip oleh Dayun riyadi,dkk dalam buku "Ilmu Pendidikan Islam" menyatakan bahwa :

“Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan kepada hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.”¹⁹

Memahami beberapa pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu usaha sadar untuk membimbing jasmani dan rohani peserta didik untuk membentuk pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertakwa, cinta kasih kepada orang tua dan sesama, cinta tanah air serta mampu

¹⁸ Dayun Riyadi, Nurlaili, dan Junaidi Hamzah, Ilmu Pendidikan Islam, (Bengkulu, IAIN Bengkulu Press, 2017), hlm. 7

¹⁹ *Ibid*, hlm. 7

mengembangkan potensi diri dan alam sekitar bagi kemaslahatan diri dan masyarakatnya, secara sistematis dan praktis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan prinsip-prinsip dan metode yang dibawa oleh Islam.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan dari pendidikan Islam secara umum adalah membentuk insan kamil atau insan purna, sebagaimana yang dikemukakan oleh pakar pendidikan Islam Imam Ghozali menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam yang hendak dicapai ialah :

- 1) Insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, karena itu berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan yang dimaksudkan.

Lebih ringkasnya tujuan umum pendidikan Islam adalah membina peserta didik agar menjadi hamba yang suka beribadah kepada Allah SWT. Ibadah disini tidak hanya sebatas pada menunaikan shalat. Puasa di bulan Ramadhan, mengeluarkan zakat dan beribadah haji setelah mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul tetapi mencakup segala amal, pikiran, dan perasaan manusia, selama manusia itu dihadapkan kepada Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan, bahkan bagian apapun dari perilakunya dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT.

F. Materi Pembelajaran (Berbusana Sesuai Syariat Islam)

1. Pengertian Adab

Adab adalah tata krama. Islam mengajarkan untuk berpakaian dan berhias secara baik dan benar berdasarkan syari'at Islam, meski tak mengesampingkan mode atau tren masa kini, asalkan sesuai dengan syariat Islam. Salah satu dari penyempurnaan akhlak adalah dengan berbusana sesuai syariat Islam. Yaitu pakaian haruslah menutupi aurat, tidak berlebihan, dan sesuai dengan hukum Islam.

2. Pengertian Berpakaian menurut Islam

Berpakaian menutup aurat merupakan kewajiban bagi seorang muslim dan muslimah. Kriteria berpakaian yang benar, bukan sekedar berdasarkan kepantasan atau mode yang sedang tren, melainkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Berikut ini syarat pakaian muslim dan muslimah yang baik, yaitu:

- a. Menutup seluruh badan, selain yang dikecualikan (Q.S An-Nur/24:31). Bagi perempuan haruslah menutupi seluruh anggota badan, kecuali muka dan telapak tangan. Sedangkan untuk laki-laki aurat yang harus ditutupi dari pusar hingga lutut.
- b. Bukan sekedar berfungsi sebagai perhiasan (Q.S Al-Ahzab/33:33). Selain berfungsi sebagai perhiasan, fungsi dari berbusana sesuai syariat adalah mengindarkan diri dari

berbagai penyakit, sebagai pelindung diri dan juga sebagai tanda pengenal.

- c. Harus longgar dan tidak ketat, sehingga tidak menggambarkan lekuk tubuhnya. Untuk perempuan pakaian juga sebagai perlindungan diri dari berbagai bahaya. Sehingga pakaian pun haruslah longgar tidak membentuk lekuk tubuh. Dan itu juga salah satu cara menjaga pandangan untuk para laki-laki.
 - d. Tidak diberi wewangian atau parfum yang baunya sangat mencolok, khususnya bagi wanita yang dapat menimbulkan fitnah.
 - e. Berpakaian yang tidak menyerupai laki-laki atau sebaliknya.
3. Cara berpakaian menurut Islam
- a. Bagi wanita memakai kerudung atau jilbab yang menutup dada (Q.S An-Nur/24:31)
 - b. Menutup seluruh tubuh, selain muka dan telapak tangan, bagi wanita, kecuali didepan mahramnya (Q.S Al-Ahzab/33:59)
 - c. Berpakaian bagi pria, minimal menutup lutut sampai pusar, lebih baik jika berpakaian rapi.
 - d. Bahan pakaian wanita tidak boleh tembus pandang (H.R Abu Daud dan Ahmad)
 - e. Berpakaian tidak menyerupai wanita bagi pria, sebaliknya tidak menyerupai pria bagi wanita (H.R Tirmidzi)

4. Manfaat dan Hikmah berpakaian menurut Islam

- a) Memelihara diri dari cuaca dingin atau panas dan bahaya lainnya.
- b) Tidak menimbulkan hawa nafsu bagi lawan jenis.
- c) Merupakan bagian dari Ibadah kepada Allah SWT
- d) Menghindarkan diri dari godaan syetan.
- e) Sebagai identitas diri, yaitu sebagai muslimah.

5. Adab berhias menurut Islam

Berhias adalah kegiatan memperindah diri untuk penampilan dan kesehatan, sehingga timbul percaya diri pada diri seseorang.

- a) Cara berhias : mulailah segala sesuatu dari sebelah kanan.
- b) Mencukur kumis bagi laki-laki
- c) Memotong kuku
- d) Mencuci jari tangan dan kaki
- e) Memanjangkan jenggot bagi laki-laki
- f) Bersiwak
- g) Bersisir
- h) Bercelak, dll.

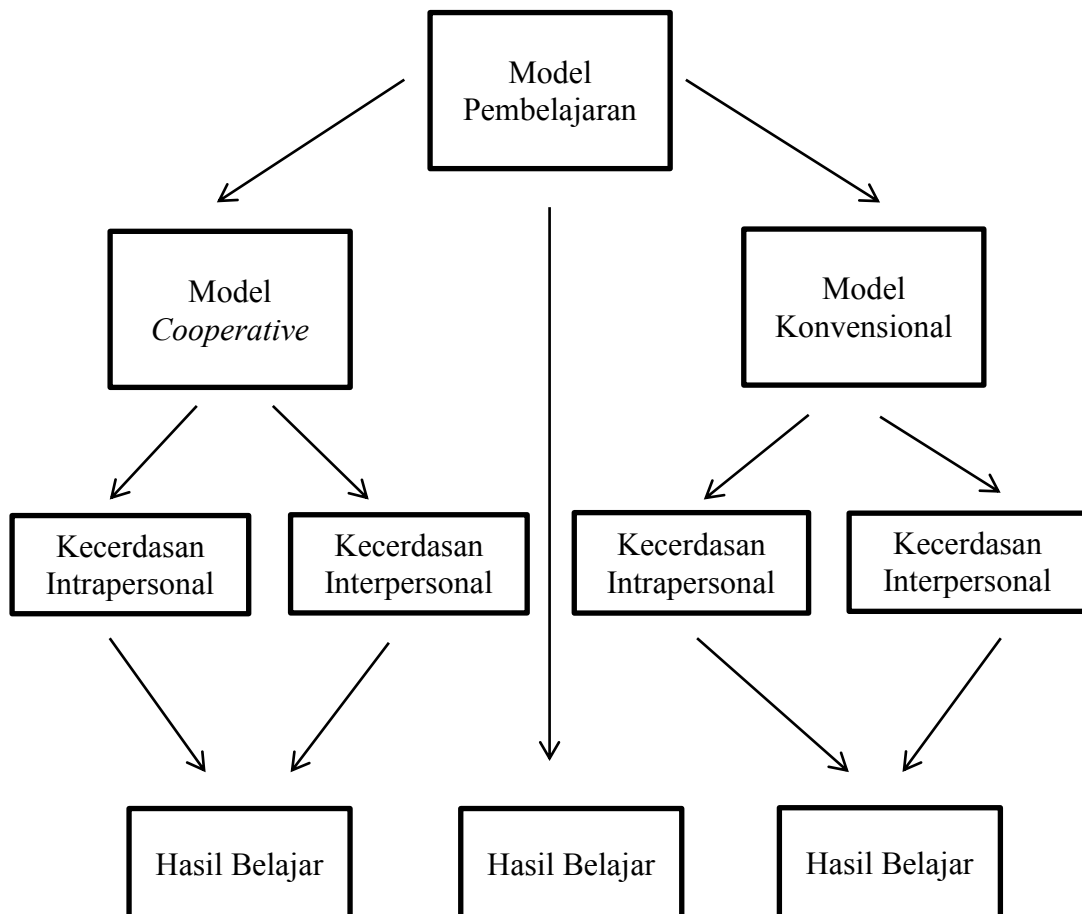
G. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini, peneliti membuat kerangka berfikir agar memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penelitian peneliti.

Kerangkanya adalah sebagai berikut:

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa akan tetapi merupakan

aktivitas professional. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik dituntut untuk meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar siswa. Dan menyesuaikan materi ajar dengan model yang akan digunakan. Apabila model pembelajaran tidak sesuai dengan materi ajar yang disampaikan, akan berdampak buruk bagi kecerdasan belajar siswa dan hasil belajar siswa disekolah.



Gambar 2.1 kerangka berfikir antar variable

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kebanyakan empiris.

1. Ha : Tingkat hasil belajar pada pembejaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Ho : Tingkat hasil belajar pada pembejaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tidak berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

2. Ha : Tingkat kecerdasan belajar Intrapersonal dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Ho : Tingkat kecerdasan belajar Intrapersonal dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tidak berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

3. Ha : Tingkat kecerdasan Interpersonal dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih berpengaruh dibandingkan

dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Ho : Tingkat kecerdasan belajar Interpersonal dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tidak berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

I. Penelitian Yang Relevan

Dalam suatu penelitian, agar penelitian itu valid dan mengurangi terjadinya pengulangan, peniruan dan plagiat, peneliti melakukan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti :

1. **Sunaiyah, 2018** : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung” .
 Dalam penelitian ini peneliti melihat perbedaan pengaruh pembelajaran konvensional dengan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar. Dan hasil yang didapatkan adalah memang memiliki perbedaan dan pengaruh. Pada Penelitian ini juga, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga data yang diperoleh lebih akurat.²⁰

²⁰Sunaiyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,2018).

2. **Sri Purwasih, 2016** : “Pengaruh Model Kooperatif Tipe (STAD) *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis Kelas VIII MTSS Al-Manar”. Dalam penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model STAD terhadap keberhasilan belajar juga respon yang dialami siswa.²¹
3. **Zuraidah, 2013** : “Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Kecerdasan Verbal Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Rukun Islam Kelas I SDN 1 Percontohan Tanjung Karang – Aceh Tamiang”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa khususnya pelajaran PAI dengan model pembelajaran konvensional.²²
4. **Fitri Rahmawati, 2009** : “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X di MA Uswatun Hasanah Mangkang”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Terkhusus pelajaran Kimia.²³

²¹Sri Purwasih, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe (STAD) Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis Kelas VIII MTSS Al-Manar*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2016).

²²Zuraidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Kecerdasan Verbal Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Rukun Islam Kelas I SDN 1 Percontohan Tanjung Karang – Aceh Tamiang*, (Skripsi S2 Program Pendidikan Agama, IAIN Sumatra Utara, 2013).

²³Fitri Rahmawati, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X di MA Uswatun Hasanah Mangkang*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009).

5. **Aci Primartadi,2012** : “Pengaruh Metode *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Potensi Akademik Siswa SMK Otomotif. Dalam Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan kedua model ini.²⁴

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan seperti penelitian diatas, telah memotivasi peneliti untuk meneliti dengan kajian yang sedikit berbeda dengan harapan penelitian yang mendalam dan komprehensif dapat menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan serta membuktikan bahwa model pembelajaran STAD juga dapat menjadi model pembelajaran alternatif untuk mengajarkan materi PAI.

²⁴Aci Primartadi, *Pengaruh Metode Student Teams-Achievement Division (STAD) dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Potensi Akademik Siswa SMK Otomotif*,(Skripsi S2 Universitas Yogyakarta,2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode *Quasi Experimen*. Menurut Sugiyono, penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.²⁵

Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.²⁶ Dari pemaparan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan Kecerdasan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia”.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

²⁶ *Ibid*, hlm. 29.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain kelompok *pretest-post test*. Di dalam desain sebelum dimulai perlakuan, kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya kelompok diberi perlakuan khusus. Setelah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*.²⁷ Desain kuasi eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Quasi Eksperiment*

Model (X)		STAD (X ₁)	Konvensional(X ₂)
Kecerdasan (Z)	Intrapersonal(Z ₁)	X ₁ Z ₁ ,Y	X ₂ Z ₁ ,Y
	Interpersonal(Z ₂)	X ₁ Z ₂ ,Y	X ₂ Z ₂ ,Y

Keterangan :

X₁Z₁ : Hasil Belajar Kelas Experimen dengan Kecerdasan Intrapersonal

X₁Z₂ : Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Kecerdasan Interpersonal

X₂Z₁ : Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan Kecerdasan Intrapersonal

X₂Z₂ : Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan Kecerdasan Interpersonal

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Juli- 15 Agustus 2019.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), hlm. 79

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸

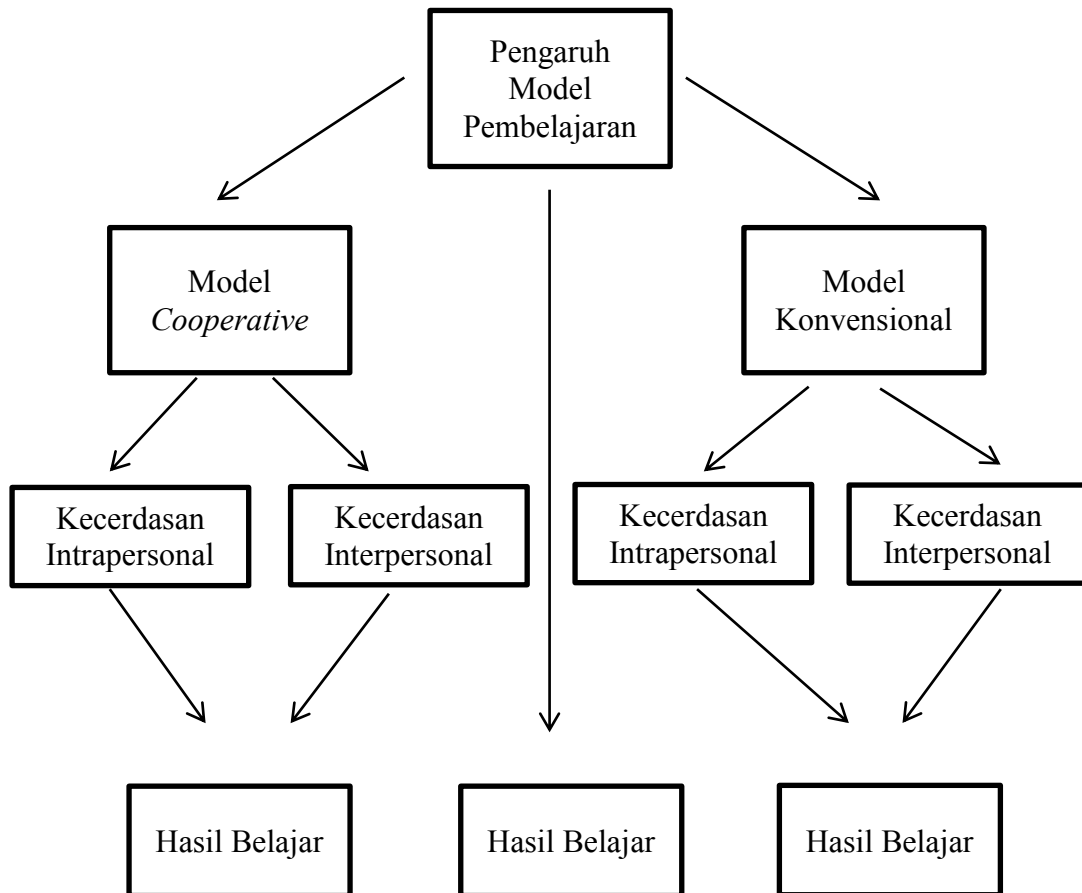
Populasi siswa yang ada di SMKS 15 Taruna Indonesia dari kelas 1 hingga kelas 3 ada 100 orang siswa. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 1 jurusan Nautika dan Teknika SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu, yang berjumlah 43 orang siswa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Nautika sebagai kelas eksperimen dan kelas X Teknika sebagai kelompok kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Dari keseluruhan kelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu masing-masing kelas X Nautika berjumlah 24 siswa dan kelas X Teknika berjumlah 18 siswa.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

D. Definisi Operasional



Gambar 3.1 Kerangka antar Variabel penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dikalangan pembaca, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang dibahas, berikut ini akan penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini :

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.

b. Model pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD dalam penelitian ini diartikan sebagai jenis pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil

dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.

c. Kecerdasan Belajar

Kecerdasan Belajar menurut penelitian ini adalah Kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

e. PAI

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Secara Operasional

Pengaruh model pembelajaran STAD dan kecerdasan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI adalah bentuk variatif kegiatan pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, baik itu ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung maupun melalui bimbingan-bimbingan dan latihan-latihan yang diadakan di luar kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data tentang pengaruh model *Coopetative Learning* dan Kecerdasan belajar terhadap hasil belajar . Instrument tes sebagai metode utama dalam penelitian dikembangkan melalui beberapa cara yaitu : mendefinisiakan variable penelitian, menyusun kisi-kisi instrument, dan melakukan uji coba instrument.

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.²⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain. variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi, variabel bebas (X) yaitu model Pembelajaran, baik model *Cooperative Learning* maupun model Konvensional.

²⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 45

b. Mediator (Z)

Variabel penghubung antara model pembelajaran dan hasil belajar ialah kecerdasan belajar.

c. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI yaitu untuk melihat kemampuan siswa dalam materi yang akan dijelaskan.

2. Kisi-kisi Instrument

1. Kisi-kisi instrumen Kecerdasan Belajar Intrapersonal

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kecerdasan Belajar Intrapersonal	1. Mampu menunjukkan sikap empati	1,2,3	3
	2. Mampu menunjukkan sikap prososial	4,5,6	3
	3. Mampu menunjukkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial	7,8	2
	4. Mampu menunjukkan kesadaran diri	9,10	2
	5. Mampu	11,12	2

	mendengarkan secara efektif		
	6. Keterampilan berbicara dengan orang lain	13,14,15	3

Sumber : Teori pada BAB II

2. Kisi-kisi instrument Kecerdasan Belajar InterPersonal

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kecerdasan Belajar Interpersonal	1. Suka mengamati sesama	1,2,15	3
	2. mudah berteman	3,4	2
	3. senang denan kegiatan kelompok	5,6,13	3
	4. percaya diri bertemu dengan orang baru	7,8	2
	5. lebih suka belajar bersama	9,10,14	3
	6. sukarela menolong sesame	11,12	2

Sumber : Teori pada BAB II

3. Kisi-kisi Intrumen Hasil Belajar

Variable Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Hasil Belajar	1. Ketentuan berpakaian sesuai Syariat Islam	1,2,3,4	4
	3. keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam	5,6,7,8	4
	4. perilaku berpakaian sesuai syariat Islam	9,10,11,12	4
	5. berpakaian sesuai syariat Islam	13,14,15	3

Sumber : Teori Pada BAB II

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dapat dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrument untuk dijadikan instrument penelitian. Instrumen tes untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sebelum

digunakan perlu diuji kelayakan sebagai pengumpul data. Pengujian instrument mencakup 2 hal pokok yaitu Validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keajegan).

a. Uji Coba Instrumen Soal

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan semua instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor yang diperoleh koefisien dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment*. Dengan simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi Variabel x dan y
- N : Jumlah sampel
- $\sum x$: Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$: Jumlah seluruh skor y
- $\sum xy$: Perkalian antara x dan y
- $\sum x^2$: Total skor x^2
- $\sum y^2$: Total skor y^2

Dalam rangka untuk mengetahui baik tidaknya suatu soal adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 17 siswa di luar sampel yakni diujikan dikelas X SMK N 1 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 17 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 soal tentang pelaksanaan model Pembelajaran STAD. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Item Soal No.1

NO RESP	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	18	1	324	18
2	0	3	0	9	0
3	1	8	1	64	8
4	1	10	1	100	10
5	1	11	1	121	11
6	1	4	1	16	4
7	1	15	1	225	15
8	1	14	1	196	14
9	1	11	1	121	11
10	1	9	1	81	9
11	1	7	1	49	7
12	0	7	0	49	0
13	1	10	1	100	10
14	1	9	1	81	9
15	0	4	0	16	0
16	1	15	1	225	15
17	0	7	0	49	0
∑	13	162	13	1826	141

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(141) - (13)(162)}{\sqrt{[17(13) - (13)^2] - [17(1826) - (162)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2397 - 2106}{\sqrt{(221 - 169)[31042 - 26244]}}$$

$$r_{xy} = \frac{291}{\sqrt{(52) \cdot (4798)}}$$

$$r_{xy} = \frac{291}{\sqrt{249496}}$$

$$r_{xy} = \frac{291}{499,4}$$

$$r_{xy} = 0,582$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,582 untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “ r ” *Product moment* dengan terlebih dahulu mencari “ db ” atau derajat bebasnya dengan rumus:

$$db = N - 2$$

$$db = 17 - 2$$

$$= 15$$

Selanjutnya, pada r_{hitung} yang diperoleh, dikonfirmasi dengan r_{tabel} .

Kriteria Validitas :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data Valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tidak valid

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ³⁰ Dengan melihat table nilai “ r ” product moment, ternyata db sebesar 15 pada taraf 5% sebesar 0,514.

Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas soal dengan

³⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : RinekaCipta ,2006),hal. 75

0,514 ($r_{xy} \geq 0,514$), maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui r_{xy} ($0,582 \geq 0,514$). Maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item selanjutnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1. Adapun uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal secara Keseluruhan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,582588	0,514	VALID
2	0,659283	0,514	VALID
3	0,514519	0,514	VALID
4	0,178923	0,514	TIDAK VALID
5	0,624639	0,514	VALID
6	0,518897	0,514	VALID
7	0,519724	0,514	VALID
8	0,519724	0,514	VALID
9	0,284711	0,514	TIDAK VALID
10	0,549815	0,514	VALID
11	0,658438	0,514	VALID
12	0,607384	0,514	VALID
13	0,549815	0,514	VALID
14	0,538444	0,514	VALID
15	0,138042	0,514	TIDAK VALID
16	0,096629	0,514	TIDAK VALID
17	0,022118	0,514	TIDAK VALID
18	0,672049	0,514	VALID
19	0,549815	0,514	VALID
20	0,540335	0,514	VALID

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 20 soal uji coba, item pertanyaan yang dinyatakan valid sebanyak 15 soal dan soal yang tidak valid sebanyak 5 soal. Soal yang dinyatakan valid yaitu soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal 4, 9, 15, 16, 17.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. berhubungan dengan keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Maksudnya suatu instrument yang reliable akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda.

Untuk mengetahui realibilitas soal, peneliti menggunakan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan formula Spearman-Brown Model Genap-Ganjil. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban. Misalnya jawaban benar diisi dengan nilai 1 dan jawaban salah diisi dengan nilai 0. Untuk mengetahui soal-soal di atas reabil atau tidak dapat dilihat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlah skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil.
- b. Menjumlah skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap.

Mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y

(item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan $r = \frac{11}{12}$. hasil

perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Soal Tes

No	Skor Item Bernomor		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	10	8	100	64	80
2	3	0	9	0	0
3	4	4	16	16	16
4	5	5	25	25	25
5	6	5	36	25	30
6	2	2	4	4	4
7	7	8	49	64	56
8	6	8	36	64	48
9	6	5	36	25	30
10	3	6	9	36	18
11	3	4	9	16	12
12	3	4	9	16	12
13	4	6	16	36	24
14	6	3	36	9	18
15	2	2	4	4	4
16	7	8	49	64	56
17	3	4	9	16	12
Total Σ	80	82	452	484	445

Untuk mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil

(X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus

product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(445) - (80)(82)}{\sqrt{[17(452) - (80)^2][17(484) - (82)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(7565) - (6560)}{\sqrt{[7684 - 6400] \cdot [8228 - 6724]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1005}{\sqrt{(1284) \cdot (1504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1005}{\sqrt{1931136}}$$

$$r_{xy} = \frac{1005}{1389,65}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,72. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,72)}{(1 + 0,72)}$$

$$r_{11} = \frac{1,44}{1,72}$$

$$r_{11} = 0,83$$

Perhitungan realibitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai kritik atau standar realibilitas. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Relibilitas
> 0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally/Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,83. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas soal sebesar 0,83. Koefisien reliabilitas tes 0,83 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang studi PAI tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran item instrument tes dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan tingkat kesukaran tiap item soal pretest dan posttest. Selanjutnya hasil analisis tingkat kesukaran item instrument tes digunakan untuk menentukan apakah tingkat kesukaran antara soal pretest dan posttest dapat digunakan sebagai instrument pengukuran hasil belajar. Cara melakukan analisis untuk menentukan indeks kesulitan soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan rumus :

P = Indeks kesukaran setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sulit soal tersebut, sebaliknya semakin besar indeks kesukaran yang diperoleh maka semakin mudah soal tersebut. Kriteria tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < P \leq 0,20$	Sukar
$0,20 < P \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < P \leq 0,70$	Mudah
$0,70 < P \leq 1,00$	Terlalu Mudah

Walaupun demikian, ada yang berpendapat bahwa soal-soal yang dianggap baik atau ideal adalah soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang yakni memiliki indeks kesukaran antara 0,31 sampai 0,70. Namun hal ini bukan berarti bahwa soal-soal yang mudah atau sukar tidak boleh digunakan sebab soal yang sukar akan menambah kecerdasan belajar siswa yang pandai, sedangkan soal yang sukar akan membangkitkan kecerdasan belajar siswa yang lemah. Berdasarkan pada 20 soal uji coba, maka dapat diperoleh indeks kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil tingkat kesukaran soal

No Soal	Jumlah Betul	Kesukaran	Tafsiran
1	13	0,764705882	TERLALU MUDAH
2	6	0,352941176	SEDANG
3	13	0,764705882	TERLALU MUDAH
4	12	0,705882353	MUDAH
5	7	0,411764706	MUDAH
6	11	0,647058824	MUDAH
7	1	0,058823529	SUKAR
8	1	0,058823529	SUKAR
9	10	0,588235294	MUDAH
10	5	0,294117647	SEDANG
11	8	0,470588235	MUDAH
12	10	0,588235294	MUDAH
13	5	0,294117647	SEDANG
14	6	0,352941176	SEDANG
15	10	0,588235294	MUDAH
16	7	0,411764706	MUDAH
17	8	0,470588235	MUDAH
18	9	0,529411765	MUDAH
19	5	0,294117647	SEDANG
20	15	0,882352941	TERLALU MUDAH

Dari perhitungan indeks keukaran soal, diperoleh kesimpulan bahwa soal valid yang termasuk kategori “Terlalu Mudah” yaitu nomor 1, 3, 20. Soal Valid yang termasuk kategori “Mudah” yaitu nomor 5, 6, 11, 12, 18. Soal valid yang termasuk kategori “Sedang” yaitu nomor 2, 10, 13, 14, 19. Soal Valid yang termasuk kategori “Sukar” yaitu nomor soal 7 dan 8. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji coba soal tes dengan menguji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran , maka selanjutnya soal yang dinyatakan valid dipilih untuk kemudian digunakan sebagai soal pretest dan posttest.

Sedangkan instrument yang berhubungan dengan kecerdasan belajar juga perlu diuji coba terlebih dahulu kepada siswa diluar sampel.

Setelah itu, dilakukan validitas dan reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pernyataan yang layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk uji coba yaitu :

1. Uji Validitas (Kecerdasan Intrapersonal)

Pengujian validitas instrument soal kecerdasan belajar menggunakan r_{hitung} dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian ini juga menggunakan alat bantu komputer melalui program Microsoft Exel. Dengan kriteria apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan Drajat Bebas (Df) = N-2, dimana N adalah jumlah Responden.

Berdasarkan data uji coba 17 item pertanyaan yang dilaksanakan pada 17 peserta didik, dapat diketahui bahwa $df = 15$ dan $r_{table} 0,514$. Selanjutnya r_{table} akan dibandingkan dengan r_{hitung} sebagai berikut.

Tabel 3.9
Pengujian Validitas Item soal kecerdasan Intrapersonal No.1

NO RESP	X	Y	X [^]	Y [^]	XY
1	1	14	1	196	14
2	0	1	0	1	0
3	1	8	1	64	8
4	1	8	1	64	8
5	1	10	1	100	10
6	1	5	1	25	5
7	1	13	1	169	13
8	1	14	1	196	14
9	1	12	1	144	12
10	1	11	1	121	11
11	1	5	1	25	5
12	0	3	0	9	0

13	1	9	1	81	9
14	1	5	1	25	5
15	0	0	0	0	0
16	1	14	1	196	14
17	0	5	0	25	0
Σ	13	137	13	1441	128

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1

dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(128) - (13)(137)}{\sqrt{[17(13) - (13)^2] - [17(1441) - (137)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2176 - 1781}{\sqrt{(221 - 169)[24497 - 18769]}}$$

$$r_{xy} = \frac{395}{\sqrt{(52) \cdot (5728)}}$$

$$r_{xy} = \frac{395}{\sqrt{297856}}$$

$$r_{xy} = \frac{395}{545,7}$$

$$r_{xy} = 0,723$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,723

untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel

nilai koefisien “ r ” *Product moment* dengan terlebih dahulu mencari

“ db ” atau derajat bebasnya dengan rumus:

$$db = N - 2$$

$$db = 17 - 2$$

$$= 15$$

Dengan melihat table nilai “ r ” product moment, ternyata db sebesar 15 pada taraf 5% sebesar 0,514. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas soal dengan 0,514 ($r_{xy} \geq 0,514$), maka data

tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui r_{xy} ($0,723 \geq 0,514$). Mekan item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item selanjutnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1. Adapun uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,723759	0,514	VALID
2	0,570865	0,514	VALID
3	0,311111	0,514	TIDAK VALID
4	0,54189	0,514	VALID
5	0,60643	0,514	VALID
6	0,702278	0,514	VALID
7	0,521151	0,514	VALID
8	0,594834	0,514	VALID
9	0,584504	0,514	VALID
10	0,600434	0,514	VALID
11	0,516976	0,514	VALID
12	0,601692	0,514	VALID
13	0,118344	0,514	TIDAK VALID
14	0,600434	0,514	VALID
15	0,621305	0,514	VALID
16	0,542438	0,514	VALID
17	0,661461	0,514	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 17 item pertanyaan soal kecerdasan belajar Intrapersonal yang telah di uji cobakan soal yang valid ada 15 item, yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17. Dan soal yang tidak valid ada 2 item, yaitu 3 dan 13.

2. Uji Reliabilitas (Kecerdasan Intrapersonal)

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas

No	Skor Item Bernomor		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	8	6	64	36	48
2	1	0	1	0	0
3	5	3	25	9	15
4	5	3	25	9	15
5	7	3	49	9	21
6	3	2	9	4	6
7	7	6	49	36	42
8	6	8	36	64	48
9	6	6	36	36	36
10	6	5	36	25	30
11	2	3	4	9	6
12	2	1	4	1	2
13	5	4	25	16	20
14	5	0	25	0	0
15	0	0	0	0	0
16	8	6	64	36	48
17	4	1	16	1	4
Total Σ	80	57	468	291	341

Untuk mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(341) - (80)(57)}{\sqrt{[17(468) - (80)^2][17(291) - (57)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(5797) - (4560)}{\sqrt{[7956 - 6400] \cdot [4947 - 3249]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1237}{\sqrt{(1556) \cdot (1698)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1237}{\sqrt{2642088}}$$

$$r_{xy} = \frac{1237}{1625,4}$$

$$r_{xy} = 0,76$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,76. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,76)}{(1 + 0,76)}$$

$$r_{11} = \frac{1,52}{1,76}$$

$$r_{11} = 0,86$$

Perhitungan realibitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai kritik atau standar realibilitas. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Relibilitas
> 0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally/Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,86. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70,

maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas soal sebesar 0,86. Koefisien reliabilitas tes 0,86 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang studi PAI tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

3. Uji Validitas (Kecerdasan Interpersonal)

Tabel 3.13
Pengujian Validitas Item Soal No.3

NO RESP	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	0	0	0	0
3	0	7	0	49	0
4	0	7	0	49	0
5	0	9	0	81	0
6	0	4	0	16	0
7	0	13	0	169	0
8	1	15	1	225	15
9	1	12	1	144	12
10	1	12	1	144	12
11	0	5	0	25	0
12	0	3	0	9	0
13	0	9	0	81	0
14	1	5	1	25	5
15	0	0	0	0	0
16	0	13	0	169	0
17	0	4	0	16	0
Σ	5	133	5	1427	59

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 3

dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(59) - (5)(133)}{\sqrt{[17(5) - (5)^2] - [17(1427) - (133)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1003 - 665}{\sqrt{(85 - 25)[24259 - 17689]}}$$

$$r_{xy} = \frac{338}{\sqrt{(60) \cdot (6570)}}$$

$$r_{xy} = \frac{338}{\sqrt{394200}}$$

$$r_{xy} = \frac{395}{627,8}$$

$$r_{xy} = 0,538$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,538 untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “ r ” *Product moment* dengan terlebih dahulu mencari “ db ” atau derajat bebasnya dengan rumus:

$$db = N - 2$$

$$db = 17 - 2$$

$$= 15$$

Dengan melihat table nilai “ r ” product moment, ternyata db sebesar 15 pada taraf 5% sebesar 0,514. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas soal dengan 0,514 ($r_{xy} \geq 0,514$), maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui r_{xy} ($0,538 \geq 0,514$). Maka item soal nomor 3 dinyatakan valid.

Pengujian item selanjutnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 3. Adapun uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.14
Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,706587	0,514	VALID
2	0,595294	0,514	VALID
3	0,538342	0,514	VALID
4	0,533602	0,514	VALID
5	0,607527	0,514	VALID
6	0,677543	0,514	VALID
7	0,495459	0,514	TIDAK VALID
8	0,583036	0,514	VALID
9	0,602224	0,514	VALID
10	0,565419	0,514	VALID
11	0,504523	0,514	TIDAK VALID
12	0,645866	0,514	VALID
13	0,532323	0,514	VALID
14	0,673724	0,514	VALID
15	0,632471	0,514	VALID
16	0,538342	0,514	VALID
17	0,677502	0,514	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 17 item pertanyaan soal kecerdasan belajar Interpersonal yang telah di uji cobakan soal yang valid ada 15 item, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17. Dan soal yang tidak valid ada 2 item, yaitu 7 dan 11.

4. Uji Reliabilitas (Kecerdasan Interpersonal)

Tabel 3.15
Uji Reliabilitas

No	Skor Item Bernomor		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	9	6	81	36	54
2	0	0	0	0	0
3	4	3	16	9	12
4	4	3	16	9	12
5	6	3	36	9	18

6	2	2	4	4	4
7	7	6	49	36	42
8	7	8	49	64	56
9	6	6	36	36	36
10	7	5	49	25	35
11	2	3	4	9	6
12	2	1	4	1	2
13	5	4	25	16	20
14	5	0	25	0	0
15	0	0	0	0	0
16	7	6	49	36	42
17	3	1	9	1	3
Total Σ	76	57	452	291	342

Untuk mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17(342) - (76)(57)}{\sqrt{[17(452) - (76)^2][17(291) - (57)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(5814) - (4332)}{\sqrt{[7684 - 5776] \cdot [4947 - 3249]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1482}{\sqrt{(1908) \cdot (1698)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1482}{\sqrt{3239784}}$$

$$r_{xy} = \frac{1482}{1799,9}$$

$$r_{xy} = 0,82$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,82. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,82)}{(1 + 0,82)}$$

$$r_{11} = \frac{1,64}{1,82}$$

$$r_{11} = 0,90$$

Perhitungan realibitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai kritik atau standar realibilitas. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Kriteria Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Relibilitas
> 0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally/Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,90. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas soal sebesar 0,90. Koefisien reliabilitas tes 0,90 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang studi PAI tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi.

Dari dua jenis observasi yang ada, maka peneliti menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi ini berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Metode observasi ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan di SMKS 15 Taruan Indonesi Kota Bengkulu dan proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mempunyai pengertian yaitu metode yang penyelidikannya ditujukan kepada penguraian dan penjelasan pada yang lalu melalui sumber dokumenter.

Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori yang dicari datanya. Dokumen yang dicari berupa dokumen-dokumen sekolah yang dijadikan obyek penelitian, selain itu metode ini dipergunakan untuk mengetahui dan mengungkap data latar belakang obyek seperti data guru, siswa, fasilitas dan lainnya. Serta dokumen-dokumen guru yang berupa silabus, RPP dalam melakukan motivasi terhadap siswa.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada suatu penelitian telah dibuat hipotesis yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau tidak.³¹ Uji normalitas yang dilakukan dengan rumus chi kuadrat (hitung) yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar³², yaitu sebagai berikut: Menggunakan uji chi kuadrat (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum_{l=1}^K \frac{(f^o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$\chi^2 =$	Chi kuadrat
$f^o =$	Frekuensi yang observasi
$fh =$	Frekuensi yang diharapkan

³¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 107

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian maka akan dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji homogen sangat diperlukan untuk membuktikan data dasar yang akan diolah. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud dengan uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variabel-variabel dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka homogen

Kesimpulan:

Tidak homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilanjutkan.

2. Uji Analisis

Untuk mengukur kegiatan dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh model *Cooperative learning* dan kecerdasan belajar terhadap Hasil belajar mata pelajaran PAI di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut.

Untuk menguji komparasi data ratio atau interval, dari hasil tes yang udah dilakukan oleh peneliti di kelas X menggunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diteima dan H_o ditolak
 guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu

SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu beralamatkan di jalan Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu. Berdiri sejak tahun 2009 dengan luas tanah 5.825m². Saat ini kepala SMK S 15 Taruna Indonesia adalah Bapak Drs. Muh. Hasyim. Pada saat ini dikelola dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dibantu oleh wakil-wakilnya diantaranya ada wakil kepala sekolah, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, waka humprali, beserta staf TU dan dewan guru yang mengajar dibidangnya masing-masing. Sistem pendidikan di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) untuk tingkat tiga, namun untuk tingkat satu dan dua sudah menggunakan kurikulum 2013 (K.13). SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu ini dibawah naungan Yayasan pembangunan pendidikan nusantara yang berpusat di Padang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMKS 15 Taruna Indonesia

a. Visi

“Terwujudnya pendidikan yang Unggul, Berdaya Saing, Kreatif dan Beriman.”

b. Misi

Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan serta kualitas layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

c. Tujuan

1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar
2. Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang terbaik di antara yang baik
3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
5. Siswa memiliki dasar-dasar agama, akidah dan akhlak yang mulia
6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat

3. Jumlah Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

Kelas	Program	Jumlah		Siswa			Keterangan
		Kelas	RB	Lk	Pr	Jml	
I	Nautika	1	1	13	11	24	RB: Rombongan Belajar
I	Teknika	1	1	18	-	18	
II	Nautika	1	1	13	8	21	
II	Teknika	1	1	14	-	14	
III	Nautika	1	1	11	2	13	
III	Teknika	1	1	10	-	1	

4. Jumlah Guru

Guru yang terdapat di SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu berjumlah 24 orang, yang mana terdiri dari 16 orang guru yang

berstatus GTT dan 7 guru berstatus GTY. Data yang lengkap dapat dilihat di lampiran 21.

5. Sarana dan Prasarana

Terdapat sarana dan Prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu, meliputi: 1) Ruang kelas, 2) Ruang Guru , 3) Ruang Kepala Sekolah , 4) Ruang TU, 5) Ruang Perpustakaan , 6) Ruang Praktek Nautika , 7)Ruang Praktek Teknika, 8) Lab. Komputer , 9) WC , 10) Rumah Jaga, 11) Gudang , 12) Komputer, 13) Lemari, 14) Alat Olahraga.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest* Soal

a. Nilai *Pretest* Kelas X Nautika

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan model STAD. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Nilai *Mean Pretest* Siswa Kelas X Nautika

X	F	Fx
80	2	160
75	4	300
70	4	280
65	3	195
60	4	240
55	3	165
50	3	150
45	0	0
40	1	40
TOTAL	24	1530

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Nautika, terdapat 6 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1530}{24} = 63,75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{\sum 2612,5}{24}} = \sqrt{108,85} = 10,4$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\longrightarrow \text{Atas/Tinggi}$$

$$M + I.SD = 63,75 + 10,4 = 74,15$$

$$\longrightarrow \text{Tengah/Sedang}$$

$$M - I.SD = 63,75 - 10,4 = 53,35$$

$$\longrightarrow \text{Bawah/Rendah}$$

Tabel 4.3
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	74,15 ke atas	Atas/Tinggi	6	25,00%
2	53,35 - 74,15	Tengah/ Sedang	14	58,00%
3	53,35 ke bawah	Bawah/ Rendah	4	17,00%
Jumlah			24	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X Nautika, terdapat: 6 siswa dikelompok atas/tinggi (25,00%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (58,00%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (17,00%).

b. Nilai *Pretest* Kelas X Teknik

Setelah perhitungan *pretest* di kelas Teknik,selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas X Teknik

X	F	Fx
80	1	80
75	5	375
70	4	280
65	4	260
60	2	120
55	1	55
50	1	50
TOTAL	18	1220

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Teknik, terdapat 6 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1220}{18} = 67,78$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1061,11}{18}} = \sqrt{58,95} = 7,67$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 67,78 + 7,67 = 75,45$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 67,78 - 7,67 = 60,11$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.5
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	75,45 ke atas	Atas/Tinggi	1	5,5%
2	60,11-75,45	Tengah/ Sedang	13	72,2%
3	60,11 ke bawah	Bawah/ Rendah	4	22,3%
Jumlah			18	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X

Teknika, terdapat: 1 siswa dikelompok atas/tinggi (5,5%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (72,2%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (22,3%).

1. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 40$$

2) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 40$$

$$= 40$$

$$3) \text{ Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,55 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

$$4) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

$$= \frac{40}{6} = 6,7 = 7$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X (Soal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	40-46	5	43	1849	215	9245
2	47-53	2	50	2500	100	5000
3	54-60	5	57	3249	285	16245
4	61-67	3	64	4096	192	12288
5	68-74	6	71	5041	426	30246
6	75-81	3	78	6084	234	18252
Jumlah		24	363	22819	1452	91276

5) Mencari mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FXi}{n}$$

$$= \frac{1452}{24}$$

$$= 60,5$$

6) Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{24 \cdot 91276 - (1452)^2}{24 \cdot (24 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2190624 - 2108304}{24(23)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{82320}{552}}$$

$$S = \sqrt{149,13}$$

$$S = 12,21$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 39,5/ 46,5/ 53,5/ 60,5/ 67,5/ 74,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 60,5}{12,21} = \frac{-21}{12,21} = -1,71$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 60,5}{12,21} = \frac{-14}{12,21} = -1,14$$

$$Z_3 = \frac{53,5 - 60,5}{12,21} = \frac{-7}{12,21} = -0,57$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 60,5}{12,21} = \frac{0}{12,21} = 0$$

$$Z_5 = \frac{67,5 - 60,5}{12,21} = \frac{7}{12,21} = 0,57$$

$$Z_6 = \frac{74,5 - 60,5}{12,21} = \frac{14}{12,21} = 1,14$$

$$Z_7 = \frac{80,5 - 60,5}{12,21} = \frac{20}{12,21} = 1,6$$

- c) Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batal kelas. Sehingga batas kelas: 0,4564/ 0,3729/ 0,2157/ 0,0000/ 0,2157/ 0,3729/ 0,4484.
- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah

Tabel 4.7
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,4564	0,0835
0,3729	0,1572
0,2157	0,2157
0	0,2157
0,2157	-0,1572
0,3729	-0,0755
0,4484	

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (24).

Tabel 4.8
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe)

Luas Tiap Kelas Interval	Fe
0,0835 x 24	2,004
0,1572 x 24	3,7728
0,2157 x 24	5,1768
0,2157 x 24	5,1768
-0,1572 x 24	-3,7728
-0,0755 x 24	-1,812

Tabel 4.9
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X (SOAL)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	1,71	0,4564	0,0835	2,004	5
2	46,5	1,14	0,3729	0,1572	3,7728	2
3	53,5	0,57	0,2157	0,2157	5,1768	5
4	60,5	0	0	0,2157	5,1768	3
5	67,5	0,57	0,2157	-0,1572	-3,7728	6
6	74,5	1,14	0,3729	-0,0755	-1,812	3
7	80,5	1,6	0,4484			24

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\frac{(5-2,004)^2}{2,004} + \frac{(2-3,7728)^2}{3,7728} + \frac{(5-5,1768)^2}{5,1768} + \frac{(3-5,1768)^2}{5,1768} +$$

$$\frac{(6-(-3,7728))^2}{-3,7728} + \frac{(3-(-1,812))^2}{-1,812}$$

$$= 4,4791 + 0,8330 + 0,006 + 0,9153 + (-25,314) + (-9,6481)$$

$$= -28,7$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 *tabel* pada taraf signifikansi $d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi di dapat X^2 *tabel* = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 *hitung* $\leq X^2$ *tabel* maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 *hitung* $\geq X^2$ *tabel* maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 *hitung* = -28,7. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 *hitung* lebih kecil dari nilai X^2 *tabel*. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 50$$

2) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

3) Banyak Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 (1,25)$$

$$= 1 + 4,12$$

$$= 5,12 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

$$4) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

$$= \frac{30}{5} = 6$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y (Soal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi2	Fxi	FXi2
1	50-55	2	52,5	2756,25	105	5512,5
2	56-61	2	58,5	3422,25	117	6844,5
3	62-67	4	64,5	4160,25	258	16641
4	68-73	4	70,5	4970,25	282	19881
5	74-79	5	76,5	5852,25	382,5	29261,25
6	80-85	1	82,5	6806,25	82,5	6806,25
Jumlah		18	405	27967,5	1227	84946,5

5) Mencari mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FXi}{n}$$

$$= \frac{1227}{18}$$

$$= 68,17$$

6) Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{18 \cdot (18 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{17.84946,5 - (1227)^2}{18 \cdot (18 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1444091 - 1505529}{18(17)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{-61439}{306}}$$

$$S = \sqrt{-200,78}$$

$$S = 14,16$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 49,5/ 55,5/ 61,5/ 67,5/ 73,5/ 79,5/85,5.

b. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 72,17}{15,02} = \frac{-22,67}{15,02} = -1,50$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 72,17}{15,02} = \frac{-16,67}{15,02} = -1,10$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 72,17}{15,02} = \frac{-10,67}{15,02} = -0,71$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 72,17}{15,02} = \frac{-4,67}{15,02} = -0,31$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 72,17}{15,02} = \frac{1,33}{15,02} = 0,08$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 72,17}{15,02} = \frac{7,33}{15,02} = 0,48$$

$$Z_7 = \frac{85,5 - 72,17}{15,02} = \frac{13,33}{15,02} = 0,88$$

- c. Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batasan kelas. Sehingga batasan kelas: 0,4332/ 0,3643/ 0,2611/ 0,1217/ 0,0319/ 0,1844/ 0,3106.
- d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah

Tabel 4.11
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,4332	0,0689
0,3643	0,1032
0,2611	0,1394
0,1217	0,1536
0,0319	-0,1525
0,1844	-0,1262
0,3106	

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (18).

Tabel 4.12
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe)

Luas Tiap Kelas Interval	Fe
0,0689	1,2402
0,1032	1,8576
0,1394	2,5092
0,1536	2,7648
-0,1525	-2,745
-0,1262	-2,2716

Tabel 4.13
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y (SOAL)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	49,5	1,5	0,4332	0,0689	1,2402	2
2	55,5	1,1	0,3643	0,1032	1,8576	2
3	61,5	0,71	0,2611	0,1394	2,5092	4
4	67,5	0,31	0,1217	0,1536	2,7648	4
5	73,5	0,08	0,0319	-0,1525	-2,745	5
6	79,5	0,48	0,1844	-0,1262	-2,2716	1
7	85,5	0,88	0,3106			18

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\frac{-(2-1,1713)^2}{1,1713} + \frac{(2-1,7544)^2}{1,7544} + \frac{(4-2,3698)^2}{2,3698} + \frac{(4-2,6112)^2}{2,6112} +$$

$$\frac{(5-(-2,5925))^2}{-2,5925} + \frac{(1-(-2,1454))^2}{-2,1454}$$

$$= 0,586 + 0,034 + 1,121 + 0,738 + (-22,235) + (-4,611)$$

$$= -24,3$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 *tabel* pada taraf signifikansi $d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi di dapat X^2 *tabel* = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 *hitung* $\leq X^2$ *tabel* maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 *hitung* $\geq X^2$ *tabel* maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 *hitung* = -24,3. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 *hitung* lebih kecil dari nilai X^2 *tabel*. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Rata-rata kemampuan pretest kedua kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas Nautika memperoleh rata-rata 63,75 sedangkan kelas Teknika memperoleh rata-rata 67,78. Untuk lebih membuktikan maka dilakukan uji homogenitas dengan uji “F”. Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari Varians (S_1) Kelas Nautika

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (n - 1)} \\
 &= \frac{24(100150) - (1530)^2}{24 \cdot (24 - 1)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2403600 - 2340900}{24.23} \\
 &= \frac{62700}{552} \\
 Si &= \sqrt{113,5} \\
 &= 10,65
 \end{aligned}$$

b. Mencari Varians (Si) Kelas Teknika

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{N \cdot (n - 1)} \\
 &= \frac{18(83750) - (1220)^2}{18 \cdot (18 - 1)} \\
 &= \frac{1507500 - 1488400}{18 \cdot 17} \\
 &= \frac{19100}{306} \\
 Si &= \sqrt{62,41} \\
 &= 7,9
 \end{aligned}$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji (F)

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{SiB}{SiK} \\
 &= \frac{7,9}{10,65} = 0,74
 \end{aligned}$$

Varians kemampuan pretest kelas Nautika = 10,65 dan kelas Teknika = 7,9. Dari perhitungann uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 0,74$ untuk pembilang $n - 1 = 18 - 1 = 17$ dan penyebut $n - 1 = 24 - 1 = 23$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 2,07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,74 < 2,07$), maka dapat dinyatakan sebagai sampel penelitian.

2. Hasil Posttest

a. Nilai Posttest Kelas Nautika

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk

mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas X Nautika

X	F	Fx
90	3	270
85	5	425
80	7	560
75	4	300
70	5	350
TOTAL	24	1905

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil posttest siswa kelas X Nautika, terdapat 19 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1905}{24} = 79,37$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1015,63}{24}} = \sqrt{42,31} = 6,50$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ as/Tinggi

$$M + 1.SD = 79,37 + 6,50 = 85,97$$

● Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 79,37 - 6,50 = 72,87$$

● Bawah/Rendah

Tabel 4.15
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	85,97 ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50%
2	72,87 - 85,97	Tengah/ Sedang	16	66,70%
3	72,87 ke bawah	Bawah/ Rendah	5	20,80%
Jumlah			24	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X Nautika, terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (12,50%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (66,70%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (20,80 %).

b. Nilai Posttest Kelas Teknik

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas X Teknika

X	F	Fx
85	1	85
80	5	400
75	9	675
70	2	140
65	1	65
TOTAL	18	1365

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas X Teknika, terdapat 15 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1365}{18} = 75,83$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{362,5}{18}} = \sqrt{20,13} = 4,48$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ as/Tinggi

$$M + I.SD = 75,83 + 4,48 = 80,31$$

—————▶ engah/Sedang

$$M - I.SD = 75,83 - 4,48 = 71,35$$

—————▶awah/Rendah

Tabel 4.17
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	80,31 ke atas	Atas/Tinggi	1	5,55%
2	71,35 – 80,31	Tengah/ Sedang	14	77,78%
3	71,35 ke bawah	Bawah/ Rendah	3	16,67%
Jumlah			18	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X

Teknika, terdapat : 1 siswa dikelompok atas/tinggi (5,55%), 14

siswa dikelompok tengah/sedang (77,78%), dan 3 siswa

dikelompok bawah/rendah (16,67 %).

3. Analisis Data

Pada rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaruh antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan tanpa model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK S 15 Taruna Indonesia Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran STAD
Dan Dengan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran STAD

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	75	80	-4,37	5625	4,17	6400
2	80	70	0,63	6400	-5,83	4900
3	90	70	10,63	8100	-5,83	4900
4	75	75	-4,37	5625	-0,83	5625
5	70	80	-9,37	4900	4,17	6400
6	80	75	0,63	6400	-0,83	5625
7	85	80	5,63	7225	4,17	6400
8	70	75	-9,37	4900	-0,83	5625
9	70	65	-9,37	4900	-10,83	4225
10	75	75	-4,37	5625	-0,83	5625
11	80	75	0,63	6400	-0,83	5625
12	70	75	-9,37	4900	-0,83	5625
13	90	80	10,63	8100	4,17	6400
14	85	75	5,63	7225	-0,83	5625
15	80	85	0,63	6400	9,17	7225
16	85	75	5,63	7225	-0,83	5625
17	80	75	0,63	6400	-0,83	5625
18	85	80	5,63	7225	4,17	6400
19	75		-4,37	5625		
20	70		-9,37	4900		
21	80		0,63	6400		
22	85		5,63	7225		
23	80		0,63	6400		
24	90		10,63	8100		
Jumlah	1905	1365		152225		103875

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

a) Mencari mean variabel X dan Y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X1 = \frac{Fx}{N} = \frac{1905}{24} = 79,37$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y1 = \frac{Fy}{N} = \frac{1365}{18} = 75,83$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel X dan variabel Y

1) Mencari standar deviasi variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{1015,63}{24}} = \sqrt{42,31} = 6,5$$

2) Mencari standar deviasi variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{362,5}{18}} = \sqrt{20,13} = 4,4$$

c) Mencari variabel X dan Y

1) Mencari varian hasil belajar siswa kelas X Nautika yang menggunakan model Pembelajaran STAD

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{24(152225) - (1905)^2}{24 \cdot (24 - 1)} \\ &= \frac{3653400 - 3629025}{24(23)} = \frac{24375}{552} = 44,1576 \end{aligned}$$

$$SI^2 = \sqrt{44,1576}$$

$$SI = 6,64$$

2) Mencari varian hasil belajar siswa kelas X Teknik yang tanpa menggunakan model Pembelajaran STAD

$$S^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{18(103875) - (1365)^2}{18 \cdot (18 - 1)}$$

$$= \frac{1869750 - 1863225}{18(17)} = \frac{6525}{306} = 21,32$$

$$SI^2 = \sqrt{21,32}$$

$$SI = 4,61$$

d) Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{79,37 - 75,83}{\sqrt{\frac{42,31}{24} + \frac{20,13}{18}}}$$

$$= \frac{3,54}{\sqrt{\frac{1244,7}{432}}} = \frac{3,54}{\sqrt{2,88}} = \frac{3,54}{1,69} = 2,094$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t *tabel* ditentukan dahulu df atau $db = (N1+N2) - 2 = (24 + 18) - 2 = 40$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t *tabel* dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02108. Dengan demikian $thitung > ttabel$ (2,094 > 2,02108) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMK Swasta 15 Taruna Bengkulu.

4. Hasil Pretest Soal Kecerdasan Intrapersonal

a. Nilai *Pretest* Soal Kecerdasan Intrapersonal Kelas X Nautika

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan model STAD. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur

penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Perhitungan Nilai *Mean Pretest* Intrapersonal Siswa Kelas X Nautika

X	F	Fx
85	2	170
80	2	160
75	7	525
70	4	280
65	4	260
60	2	120
55	2	110
50	0	0
45	1	45
40	0	0
TOTAL	24	1670

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Nautika, terdapat 11 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1670}{24} = 69,58$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{\sum 2195,8}{24}} = \sqrt{91,49} = 9,56$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 69,58 + 9,56 = 79,14 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 69,58 - 9,56 = 60,02 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.20
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	79,14 ke atas	Atas/Tinggi	4	16,67%
2	60,02 – 79,14	Tengah/ Sedang	17	70,83%
3	60,02 ke bawah	Bawah/ Rendah	3	12,50%
Jumlah			24	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X Nautika, terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (16,67%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (70,83%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (12,50%).

b. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 85$$

$$\text{Nilai terendah} = 45$$

2. Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 85 - 45$$

$$= 40$$

3. Banyak Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,55 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{40}{6} = 6,7 = 7$$

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X (Interpersonal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	45-51	1	48	2304	48	2304
2	52-58	2	55	3025	110	6050
3	59-65	6	62	3844	372	23064
4	66-72	4	69	4761	276	19044
5	73-79	7	76	5776	532	40432
6	80-86	4	83	6889	332	27556
Jumlah		24	393	26599	1670	118450

5. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FXi}{n} \\
 &= \frac{1670}{24} \\
 &= 69,58
 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{24 \cdot 118450 - (1670)^2}{24 \cdot (24 - 1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{2842800 - 2788900}{24(23)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{53900}{552}} \\
 S &= \sqrt{97,64} \\
 S &= 9,88
 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 44,5/ 51,5/ 58,5/ 65,5/ 72,5/ 79,5.

8. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 69,58}{9,88} = \frac{-25,08}{9,88} = -2,53$$

$$Z_2 = \frac{51,5 - 69,58}{9,88} = \frac{-18,08}{9,88} = -1,82$$

$$Z_3 = \frac{58,5 - 69,58}{9,88} = \frac{-11,08}{9,88} = -1,12$$

$$Z_4 = \frac{65,5 - 69,58}{9,88} = \frac{-4,08}{9,88} = -0,41$$

$$Z_5 = \frac{72,5 - 69,58}{9,88} = \frac{2,92}{9,88} = 0,29$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 69,58}{9,88} = \frac{9,92}{9,88} = 1,01$$

$$Z_7 = \frac{86,5 - 69,58}{9,88} = \frac{16,92}{9,88} = 1,71$$

9. Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batal kelas. Sehingga batas kelas: 0,4564/ 0,3729/ 0,2157/ 0,0000/ 0,2157/ 0,3729/ 0,4484.

10. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

Tabel 4.22
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,0057	-0,0287
0,0344	-0,097
0,1314	-0,2095
0,3409	0,955
0,6141	-0,2297
0,8438	-0,1126
0,9564	

11. Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (24).

Tabel 4.23
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (F_e)

Luas Tiap Kelas Interval	F_e
-0,0287	-0,6888
-0,097	-2,328
-0,2095	-5,028
0,955	22,92
-0,2297	-5,5128
-0,1126	-2,7024

Tabel 4.24
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X (Interpersonal)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	F_e	F_o
1	44,5	-2,53	0,0057	-0,0287	-0,6888	1
2	51,5	-1,82	0,0344	-0,097	-2,328	2
3	58,5	-1,12	0,1314	-0,2095	-5,028	6
4	65,5	-0,41	0,3409	0,955	22,92	4
5	72,5	0,29	0,6141	-0,2297	-5,5128	7
6	79,5	1,01	0,8438	-0,1126	-2,7024	4
7	86,5	1,71	0,9564			24

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(5 - (-0,6888))^2}{-0,6888} + \frac{(2 - (-2,328))^2}{-2,328} + \frac{(6 - (-5,028))^2}{-5,028} + \frac{(4 - 22,92)^2}{22,92} + \\
 &\quad \frac{(7 - (-5,5128))^2}{-5,5128} + \frac{(4 - (-2,7024))^2}{-2,7024} \\
 &= (-46,98) + (-8,046) + (-24,18) + 15,61 + (-28,40) + (-16,62) \\
 &= -108,6
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 *tabel* pada taraf signifikansi d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5 dengan taraf signifikansi di dapat X^2 *tabel* = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 *hitung* $\leq X^2$ *tabel* maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 *hitung* $\geq X^2$ *tabel* maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 *hitung* = -108,6. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 *hitung* lebih kecil dari nilai X^2 *tabel*. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

b. Nilai *Pretest* Kelas X Teknik

Setelah perhitungan *pretest* di kelas Teknik, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.25
Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas X Teknika

X	F	Fx
80	2	160
75	4	300
70	5	350
65	2	130
60	4	240
55	1	55
TOTAL	18	1235

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Teknika, terdapat 6 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1235}{18} = 68,61$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{940,27}{18}} = \sqrt{52,23} = 7,22$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 68,61 + 7,22 = 75,83$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 68,61 - 7,22 = 61,39$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.26
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	75,83 ke atas	Atas/Tinggi	2	11,11%
2	61,39-75,83	Tengah/ Sedang	11	61,11%
3	61,39ke bawah	Bawah/ Rendah	5	27,78%
Jumlah			18	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X Teknika, terdapat: 2 siswa dikelompok atas/tinggi (11,11%), 11 siswa dikelompok tengah/sedang (61,11%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (27,78%).

c. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 55$$

2) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 55$$

$$= 25$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 18 \\
 &= 1 + 3,3 (1,25) \\
 &= 1 + 4,12 \\
 &= 5,12 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\
 &= \frac{25}{6} = 4,16 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y (Interpersonal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	55-59	1	57	3249	57	3249
2	60-64	4	62	3844	248	15376
3	65-69	2	67	4489	134	8978
4	70- 4	5	72	5184	360	25920
5	75-79	4	77	5929	308	23716
6	80-84	2	82	6724	164	13448
Jumlah		18	417	29419	1271	90687

5) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FXi}{n} \\
 &= \frac{1271}{18} \\
 &= 70,61
 \end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18.90687 - (1271)^2}{18 \cdot (18 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1632366 - 1615441}{18(17)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{16925}{306}}$$

$$S = \sqrt{55,31}$$

$$S = 7,43$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

8) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 54,5/ 59,5/ 64,5/ 69,5/ 74,5/ 79,5/84,5.

9) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z_1 = \frac{54,5 - 70,61}{7,43} = \frac{-16,11}{7,43} = -2,16$$

$$Z_2 = \frac{59,5 - 70,61}{7,43} = \frac{-11,11}{7,43} = -1,49$$

$$Z3 = \frac{64,5 - 70,61}{7,43} = \frac{-6,11}{7,43} = -0,82$$

$$Z4 = \frac{69,5 - 70,61}{7,43} = \frac{-1,11}{7,43} = -0,14$$

$$Z5 = \frac{74,5 - 70,61}{7,43} = \frac{3,89}{7,43} = 0,52$$

$$Z6 = \frac{79,5 - 70,61}{7,43} = \frac{8,89}{7,43} = 1,19$$

$$Z7 = \frac{84,5 - 70,61}{7,43} = \frac{13,89}{7,43} = 1,86$$

10) Mencari luas 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batal kelas. Sehingga batas kelas: 0,0154/ 0,0681/ 0,2061/ 0,4443/ 0,6985/ 0,8830/ 0,9686.

11) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah

Tabel 4.28
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,0154	-0,0527
0,0681	-0,138
0,2061	-0,2382
0,4443	1,1428
0,6985	-0,1845
0,883	-0,0856
0,9686	

- 12) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (18).

Tabel 4.29
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe)

Luas Tiap Kelas Interval	Fe
-0,0527	-0,9486
-0,138	-2,484
-0,2382	-4,2876
1,1428	20,5704
-0,1845	-3,321
-0,0856	-1,5408

Tabel 4.30
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y (Interpersonal)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	54,5	-2,16	0,0154	-0,0527	-0,9486	1
2	59,5	-1,49	0,0681	-0,138	-2,484	4
3	64,5	-0,82	0,2061	-0,2382	-4,2876	2
4	69,5	-0,14	0,4443	1,1428	20,5704	5
5	74,5	0,52	0,6985	-0,1845	-3,321	4
6	79,5	1,19	0,883	-0,0856	-1,5408	2
7	84,5	1,86	0,9686			18

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(1 - (-0,9486))^2}{-0,9486} + \frac{(4 - (-2,484))^2}{-2,484} + \frac{(2 - (-4,2876))^2}{-4,2876} + \frac{(5 - 20,5704)^2}{20,5704} + \\
 &\quad \frac{(4 - (-3,321))^2}{-3,321} + \frac{(2 - (-1,5408))^2}{-1,5408} \\
 &= (-4,002) + (-16,92) + (-9,22) + 11,78 + (-16,13) + (-8,13)
 \end{aligned}$$

$$= -42,68$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 *tabel* pada taraf signifikansi d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5 dengan taraf signifikansi di dapat X^2 *tabel* = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 *hitung* $\leq X^2$ *tabel* maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 *hitung* $\geq X^2$ *tabel* maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 *hitung* = -42,68. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 *hitung* lebih kecil dari nilai X^2 *tabel*. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Rata-rata kemampuan pretest kedua kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas Nautika memperoleh rata-rata 69,58 sedangkan kelas Teknik memperoleh rata-rata 68,61. Untuk lebih membuktikan maka dilakukan uji homogenitas dengan uji "F". Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari Varians (S1) Kelas Nautika

$$S_i^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (n - 1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{24(118400) - (1670)^2}{24 \cdot (24 - 1)} \\
&= \frac{2841600 - 2788900}{24 \cdot 23} \\
&= \frac{52700}{552} \\
Si &= \sqrt{95,47} \\
&= 9,78
\end{aligned}$$

b. Mencari Varians (S_i) Kelas Teknika

$$\begin{aligned}
Si^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{N \cdot (n - 1)} \\
&= \frac{18(85675) - (1235)^2}{18 \cdot (18 - 1)} \\
&= \frac{1542150 - 1525225}{18 \cdot 17} \\
&= \frac{16925}{306} \\
Si &= \sqrt{55,31} \\
&= 7,43
\end{aligned}$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji (F)

$$\begin{aligned}
F &= \frac{SiB}{SiK} \\
&= \frac{7,43}{9,78} = 0,75
\end{aligned}$$

Varians kemampuan pretest kelas Nautika = 9,78 dan kelas Teknika = 7,43. Dari perhitungann uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 0,75$ untuk pembilang $n - 1 = 18 - 1 = 17$ dan penyebut $n - 1 = 24 - 1 = 23$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 2,07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,75 < 2,07$), maka dapat dinyatakan sebagai sampel penelitian.

5. Hasil *Posttest* kecerdasan Intrapersonal

a. Nilai *Posttest* Kelas Nautika

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas X Nautika

X	F	Fx
90	1	90
85	7	595
80	8	640
75	8	600
TOTAL	24	1925

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas X Nautika, terdapat 24 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1925}{24} = 80,20$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{490,826}{24}} = \sqrt{20,45} = 4,52$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

➡ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 80,20 + 4,52 = 84,72$$

➡ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 80,20 - 4,52 = 75,95$$

➡ Bawah/Rendah

Tabel 4.32
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	84,72 ke atas	Atas/Tinggi	8	33,33%
2	75,95 – 84,72	Tengah/ Sedang	8	33,33%
3	75,95 ke bawah	Bawah/ Rendah	8	33,34%
Jumlah			24	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X Nautika, terdapat : 8 siswa dikelompok atas/tinggi (33,33%), 8 siswa dikelompok tengah/sedang (33,33%), dan 8 siswa dikelompok bawah/rendah (33,33 %).

b. Nilai Posttest Kelas Teknika

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah

dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas X Teknika

X	F	Fx
85	3	255
80	3	240
75	10	750
70	2	140
TOTAL	18	1385

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil posttest siswa kelas X Teknika, terdapat 16 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1385}{18} = 76,94$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{379,3}{18}} = \sqrt{21,07} = 4,59$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ as/Tinggi

$$M + I.SD = 76,94 + 4,59 = 81,53$$

→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 76,94 - 4,59 = 72,35$$

→ Bawah/Rendah

Tabel 4.34
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	81,53 ke atas	Atas/Tinggi	3	16,67%
2	72,35 – 81,53	Tengah/ Sedang	13	72,22%
3	72,35 ke bawah	Bawah/ Rendah	2	11,11%
Jumlah			18	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X

Teknika, terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (16,67%), 13

siswa dikelompok tengah/sedang (72,22%), dan 2 siswa

dikelompok bawah/rendah (11,11 %).

6. Analisis data pengaruh kecerdasan belajar Intrapersonal terhadap hasil belajar siswa

Pada rumusan kedua peneliti ingin melihat pengaruh kecerdasan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI. Dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.35
Hasil belajar siswa dengan menggunakan kecerdasan belajar Intrapersonal

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	75	80	-5,2	5625	3,06	6400
2	75	70	-5,2	5625	-6,94	4900
3	80	75	-0,2	6400	-1,94	5625
4	75	75	-5,2	5625	-1,94	5625
5	75	85	-5,2	5625	8,06	7225
6	80	75	-0,2	6400	-1,94	5625
7	85	85	4,8	7225	8,06	7225
8	80	75	-0,2	6400	-1,94	5625
9	75	80	-5,2	5625	3,06	6400
10	75	70	-5,2	5625	-6,94	4900
11	80	75	-0,2	6400	-1,94	5625
12	75	80	-5,2	5625	3,06	6400
13	90	75	9,8	8100	-1,94	5625
14	85	75	4,8	7225	-1,94	5625
15	85	85	4,8	7225	8,06	7225
16	85	75	4,8	7225	-1,94	5625
17	80	75	-0,2	6400	-1,94	5625
18	85	75	4,8	7225	-1,94	5625
19	80		-0,2	6400		
20	80		-0,2	6400		
21	75		-5,2	5625		
22	85		4,8	7225		
23	85		4,8	7225		
24	80		-0,2	6400		
Jumlah	1925	1385		154875		106925

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

a) Mencari mean variabel X dan Y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X1 = \frac{Fx}{N} = \frac{1925}{24} = 80,20$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y1 = \frac{Fy}{N} = \frac{1385}{18} = 76,94$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel X dan variabel Y

1) Mencari standar deviasi variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{490,83}{24}} = \sqrt{20,45} = 4,52$$

a. Mencari standar deviasi variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{379,3}{18}} = \sqrt{21,07} = 4,59$$

c) Mencari variabel X dan Y

1) Mencari varian hasil belajar dengan kecerdasan Intrapersonal siswa kelas X Nautika yang menggunakan model Pembelajaran STAD

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{24(154875) - (1925)^2}{24 \cdot (24 - 1)} \\ &= \frac{3717000 - 3705625}{24(23)} = \frac{11375}{552} = 20,60 \end{aligned}$$

$$SI^2 = \sqrt{20,60}$$

$$SI = 4,53$$

- 2) Mencari varian hasil belajar dengan kecerdasan Intrapersonal siswa kelas X Teknika yang tanpa menggunakan model Pembelajaran STAD

$$S^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{18(106925) - (1385)^2}{18 \cdot (18 - 1)}$$

$$= \frac{1924650 - 1918225}{18(17)} = \frac{6425}{306} = 20,99$$

$$SI^2 = \sqrt{20,99}$$

$$SI = 4,58$$

- d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{80,20 - 76,94}{\sqrt{\frac{20,45}{24} + \frac{21,07}{18}}}$$

$$= \frac{3,26}{\sqrt{\frac{873,78}{432}}} = \frac{3,26}{\sqrt{2,02}} = \frac{3,26}{1,42} = 2,29$$

Sebelum dikonsultasikan dengan *t tabel* ditentukan dahulu df atau $db = (N1+N2) - 2 = (24 + 18) - 2 = 40$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan *t tabel* dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02108. Dengan demikian $thitung > ttabel$ ($2,29 > 2,02108$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu tingkat kecerdasan belajar Intrapersonal dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia dengan penerapan model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

7. Hasil Pretest Soal Kecerdasan Belajar Interpersonal

a. Nilai *Pretest* Soal Kecerdasan Interpersonal Kelas X Nautika

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan model STAD. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.36
Perhitungan Nilai *Mean Pretest* Interpersonal Siswa Kelas X Nautika

X	F	F_x
85	1	85
80	3	240
75	4	300
70	4	280
65	2	130
60	7	420
55	2	110
50	1	50
TOTAL	24	1615

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (*X*)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (*F*)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (*X*) dengan frekuensi (*F*)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Nautika, terdapat 8 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1615}{24} = 67,29$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2049}{24}} = \sqrt{85,37} = 9,24$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 67,29 + 9,24 = 76,53 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 67,29 - 9,24 = 58,05 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.37
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	76,53 ke atas	Atas/Tinggi	4	16,67%
2	58,05 – 76,53	Tengah/ Sedang	17	70,83%
3	58,05 ke bawah	Bawah/ Rendah	3	12,50%
Jumlah			24	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X Nautika, terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (16,67%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (70,83%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (12,50%).

1) Uji Normalitas Data

a) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 85$$

$$\text{Nilai terendah} = 50$$

2. Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 85 - 50$$

$$= 35$$

3. Banyak Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,55 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{35}{6} = 5,8 = 6$$

Tabel 4.38
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X (Interpersonal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	50-55	3	52,5	2756,25	157,5	8268,75
2	56-61	7	58,5	3422,25	409,5	23955,75
3	62-67	2	64,5	4160,25	129	8320,5
4	68-73	4	70,4	4956,16	281,6	19824,64
5	74-79	4	76,5	5852,25	306	23409
6	80-85	4	82,5	6806,25	330	27225
Jumlah		24	404,9	27953,4	1613,6	111003,64

5. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FXi}{n} \\
 &= \frac{1613,6}{24} \\
 &= 67,23
 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{24 \cdot 111003,64 - (1613,6)^2}{24 \cdot (24 - 1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{2664087,36 - 2603704,96}{24(23)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{60382,4}{552}} \\
 S &= \sqrt{109,38} \\
 S &= 10,45
 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 49,5/ 55,5/ 61,5/ 67,5/ 73,5/ 79,5/85,5.

b. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z_1 = \frac{49,4 - 67,23}{10,45} = \frac{-17,73}{10,45} = -1,69$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 67,23}{10,45} = \frac{-11,73}{10,45} = -1,12$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 67,23}{10,45} = \frac{-5,73}{10,45} = -0,54$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 67,23}{10,45} = \frac{0,27}{10,45} = 0,02$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 67,23}{10,45} = \frac{6,27}{10,45} = 0,6$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 67,23}{10,45} = \frac{12,27}{10,45} = 1,17$$

$$Z_7 = \frac{85,5 - 67,23}{10,45} = \frac{18,27}{10,45} = 1,74$$

8. Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batal kelas. Sehingga batas kelas: 0,4564/ 0,3729/ 0,2157/ 0,0000/ 0,2157/ 0,3729/ 0,4484.

9. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

Tabel 4.39
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,0455	-0,0859
0,1314	-0,1632
0,2946	-0,2134
0,508	1,2337
0,7257	-0,1533
0,879	-0,0792
0,9582	

10. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (24).

Tabel 4.40
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe)

Luas Tiap Kelas Interval	Fe
-0,0859	-2,0616
-0,1632	-3,9168
-0,2134	-5,1216
1,2337	29,6088
-0,1533	-3,6792
-0,0792	-1,9008

Tabel 4.41
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X (SOAL INTERPESONAL)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	49,5	-1,69	0,0455	-0,0859	-2,0616	3

2	55,5	-1,12	0,1314	-0,1632	-3,9168	7
3	61,5	-0,54	0,2946	-0,2134	-5,1216	2
4	67,5	0,02	0,508	1,2337	29,6088	4
5	73,5	0,6	0,7257	-0,1533	-3,6792	4
6	79,5	1,17	0,879	-0,0792	-1,9008	4
7	85,5	1,74	0,9582			24

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(3 - (-2,0616))^2}{-2,0616} + \frac{(7 - (-3,9168))^2}{-3,9168} + \frac{(2 - (-5,1216))^2}{-5,1216} + \frac{(4 - 29,608)^2}{29,608} + \\
 &\quad \frac{(4 - (-3,6792))^2}{-3,6792} + \frac{(4 - (-1,9008))^2}{-1,9008} \\
 &= (-12,42) + (-30,42) + (-9,90) + 22,14 + (-16,02) + (-18,31) \\
 &= -64,9
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 tabel pada taraf signifikansi d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5 dengan taraf signifikansi di dapat X^2 tabel = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 hitung = -64,9. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 hitung lebih kecil dari nilai X^2 tabel. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

b. Nilai *Pretest* Kelas X Teknik

Setelah perhitungan *pretest* di kelas Teknik,selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.42
Perhitungan Nilai *Mean Pretest* Siswa Kelas X Teknik

X	F	Fx
75	5	375
70	4	280
65	4	260
60	3	180
55	2	110
TOTAL	18	1205

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas X Teknik, terdapat 5 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1205}{18} = 66,94$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{806,945}{18}} = \sqrt{44,83} = 6,69$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 66,94 + 6,69 = 73,63 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \end{array}$$

$$\underline{M - I.SD = 66,94 - 6,69 = 60,25} \rightarrow \text{Bawah/Rendah}$$

Tabel 4.43
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	73,63 ke atas	Atas/Tinggi	5	27,78%
2	60,25 – 73,63	Tengah/ Sedang	8	44,44%
3	60,25 ke bawah	Bawah/ Rendah	5	27,78%
Jumlah			18	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X

Teknika, terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (27,78%), 8 siswa dikelompok tengah/sedang (44,44%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (27,78%).

c. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 75$$

$$\text{Nilai terendah} = 55$$

2. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 75 - 55 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 18 \\
 &= 1 + 3,3 (1,25) \\
 &= 1 + 4,12 \\
 &= 5,12 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\
 &= \frac{20}{6} = 3,3 \text{ (dibulatkan)} = 4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.44
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y (Soal)

NO	INTERVAL	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	55-58	2	56,5	3192,25	113	6384,5
2	59-62	3	60,5	3660,25	181,5	10980,8
3	63 -66	4	64,5	41 0,25	258	16641
4	67-70	4	68,5	4692,25	274	18769
5	71-74	0	72,5	5256,25	0	0
6	75-78	5	76,5	5852,25	382,5	29261,3
Jumlah		18	399	26813,5	1209	82036,5

5. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FXi}{n} \\
 &= \frac{1209}{18} \\
 &= 67,16
 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18.82036,5 - (1209)^2}{18 \cdot (18 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1476657 - 1461681}{18(17)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14976}{306}}$$

$$S = \sqrt{48,94}$$

$$S = 6,99$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 54,5/ 58,5/ 62,5/ 66,5/ 70,5/ 74,5/78,5.
- b. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{S}$$

$$Z1 = \frac{54,5 - 67,16}{6,99} = \frac{-12,66}{6,99} = -1,81$$

$$Z2 = \frac{58,5 - 67,16}{6,99} = \frac{-8,66}{6,99} = -1,23$$

$$Z3 = \frac{62,5 - 67,16}{6,99} = \frac{-4,66}{6,99} = -0,67$$

$$Z4 = \frac{66,5 - 67,16}{6,99} = \frac{-0,66}{6,99} = -0,09$$

$$Z5 = \frac{70,5 - 67,16}{6,99} = \frac{3,34}{6,99} = 0,47$$

$$Z6 = \frac{74,5 - 67,16}{6,99} = \frac{7,34}{6,99} = 1,05$$

$$Z7 = \frac{78,5 - 67,16}{6,99} = \frac{11,34}{6,99} = 1,62$$

- d. Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batal kelas. Sehingga batas kelas: 0,0351/ 0,1093/ 0,2514/ 0,4641/ 0,6808/ 0,8531/ 0,9474.
- e. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah

Tabel 4.45
Tabel Luas Tiap Kelas Interval

Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval
0,0351	-0,0742
0,1093	-0,1421
0,2514	-0,2127
0,4641	1,1449
0,6808	-0,1723
0,8531	-0,0943
0,9474	

8. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (18).

Tabel 4.46
Tabel mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe)

Luas Tiap Kelas Interval	Fe
-0,0742	-1,3356
-0,1421	-2,5578
-0,2127	-3,8286
1,1449	20,6082
-0,1723	-3,1014
-0,0943	-1,6974

Tabel 4.47
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y (Interpersonal)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	54,5	-1,81	0,0351	-0,0742	-1,3356	2
2	58,5	-1,23	0,1093	-0,1421	-2,5578	3
3	62,5	-0,67	0,2514	-0,2127	-3,8286	4
4	66,5	-0,09	0,4641	1,1449	20,6082	4
5	70,5	0,47	0,6808	-0,1723	-3,1014	0
6	74,5	1,05	0,8531	-0,0943	-1,6974	5
7	78,5	1,62	0,9474			18

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(2 - (-1,3356))^2}{-1,3356} + \frac{(3 - (-2,5578))^2}{-2,5578} + \frac{(4 - (-3,8286))^2}{-3,8286} + \frac{(4 - 20,6082)^2}{20,6082} + \\
 &\quad \frac{(0 - (-3,1014))^2}{-3,1014} + \frac{(5 - (-1,6974))^2}{-1,6974} \\
 &= (-8,33) + (-12,07) + (-16,01) + 13,38 + (-3,10) + (-26,42)
 \end{aligned}$$

$$= -52,55$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 *tabel* pada taraf signifikansi d.f = k - 1 = 6 - 1 = 5 dengan taraf signifikansi di dapat X^2 *tabel* = 11,07 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 *hitung* \leq X^2 *tabel* maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 *hitung* \geq X^2 *tabel* maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 *hitung* = -52,55. Dari data tersebut, ternyata variabel X memiliki nilai X^2 *hitung* lebih kecil dari nilai X^2 *tabel*. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas Data

Rata-rata kemampuan pretest kedua kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas Nautika memperoleh rata-rata 67,70 sedangkan kelas Teknika memperoleh rata-rata 52,78. Untuk lebih membuktikan maka dilakukan uji homogenitas dengan uji "F". Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari Varians (S1) Kelas Nautika

$$S_i^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (n - 1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{24(110725) - (1615)^2}{24 \cdot (24 - 1)} \\
 &= \frac{2657400 - 2608225}{24 \cdot 23} \\
 &= \frac{49175}{552} \\
 Si &= \sqrt{89,08} \\
 &= 9,4
 \end{aligned}$$

b. Mencari Varians (S_i) Kelas Teknika

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{N \cdot (n - 1)} \\
 &= \frac{18(81475) - (1205)^2}{18 \cdot (18 - 1)} \\
 &= \frac{1466550 - 1452025}{18 \cdot 17} \\
 &= \frac{14525}{306} \\
 Si &= \sqrt{47,46} \\
 &= 6,8
 \end{aligned}$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji (F)

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{SiB}{SiK} \\
 &= \frac{6,8}{9,4} = 0,72
 \end{aligned}$$

Varians kemampuan pretest kelas Nautika = 9,4 dan kelas Teknika = 6,8. Dari perhitungann uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 0,72$ untuk pembilang $n - 1 = 18 - 1 = 17$ dan penyebut $n - 1 = 24 - 1 = 23$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 2,07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,72 < 2,07$), maka dapat dinyatakan sebagai sampel penelitian.

8. Hasil *Posttest* kecerdasan Interpersonal

a. Nilai *Posttest* Kelas Nautika

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.48
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas X Nautika

X	F	Fx
90	2	180
85	9	765
80	7	560
75	4	300
70	2	140
TOTAL	24	1945

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas X Nautika, terdapat 22 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1945}{24} = 81,04$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{698,96}{24}} = \sqrt{29,12} = 5,39$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 81,04 + 5,39 = 86,43$$

—————▶ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 81,04 - 5,39 = 75,65$$

—————▶ Bawah/Rendah

Tabel 4.49
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Nautika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	86,43 ke atas	Atas/Tinggi	2	8,33%
2	75,65 – 86,43	Tengah/ Sedang	16	66,67%
3	75,65 ke bawah	Bawah/ Rendah	6	25%
Jumlah			24	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Nautika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X Nautika, terdapat : 2 siswa dikelompok atas/tinggi (8,33%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (66,67%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (25 %).

b. Nilai Posttest Kelas Teknika

Pemberian post test dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah

dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran PAI materi berpakaian sesuai syariat Islam. Adapun hasil nilai post test yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.50
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Interpersonal Siswa
Kelas X Teknik

X	F	Fx
80	5	400
75	6	450
70	5	350
65	2	130
TOTAL	18	1330

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil posttest siswa kelas X Teknik, terdapat 16 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1330}{18} = 73,89$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{499,858}{18}} = \sqrt{27,76} = 5,26$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

————— as/Tinggi

$$M + I.SD = 73,89 + 5,26 = 79,15$$

→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 73,89 - 5,26 = 68,63$$

→ Bawah/Rendah

Tabel 4.51
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas X Teknika

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	79,15 ke atas	Atas/Tinggi	5	27,78%
2	68,63 - 79,15	Tengah/ Sedang	11	61,11%
3	68,63 ke bawah	Bawah/ Rendah	2	11,11%
Jumlah			18	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas X Teknika

Kolom 4 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X

Teknika, terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (27,78%), 11

siswa dikelompok tengah/sedang (61,11%), dan 2 siswa

dikelompok bawah/rendah (11,11 %).

9. Analisis data pengaruh kecerdasan belajar Interpersonal terhadap hasil belajar siswa

Pada rumusan kedua peneliti ingin melihat pengaruh kecerdasan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI. Dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.52
Hasil belajar siswa dengan menggunakan kecerdasan belajar Interpersonal

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	75	80	-6,04	5625	6,11	6400
2	70	70	-11,04	4900	-3,89	4900
3	85	75	3,96	7225	1,11	5625
4	80	65	-1,04	6400	-8,89	4225
5	75	80	-6,04	5625	6,11	6400
6	80	70	-1,04	6400	-3,89	4900
7	80	80	-1,04	6400	6,11	6400
8	85	70	3,96	7225	-3,89	4900
9	80	80	-1,04	6400	6,11	6400
10	85	70	3,96	7225	-3,89	4900
11	80	75	-1,04	6400	1,11	5625
12	85	65	3,96	7225	-8,89	4225
13	90	75	8,96	8100	1,11	5625
14	75	75	-6,04	5625	1,11	5625
15	90	80	8,96	8100	6,11	6400
16	85	75	3,96	7225	1,11	5625
17	80	75	-1,04	6400	1,11	5625
18	85	70	3,96	7225	-3,89	4900
19	85		3,96	7225		
20	80		-1,04	6400		
21	70		-11,04	4900		
22	85		3,96	7225		
23	85		3,96	7225		
24	75		-6,04	5625		
Jumlah	1945	1330		158325		98700

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

a. Mencari mean variabel X dan Y

1. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X1 = \frac{Fx}{N} = \frac{1945}{24} = 81,04$$

2. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y1 = \frac{Fy}{N} = \frac{1330}{18} = 73,89$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel X dan variabel Y

1. Mencari standar deviasi variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{698,96}{24}} = \sqrt{29,12} = 5,39$$

2. Mencari standar deviasi variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{499,858}{18}} = \sqrt{27,76} = 5,26$$

c. Mencari variabel X dan Y

1. Mencari varian hasil belajar kecerdasan Interpersonal siswa kelas X Nautika yang menggunakan model Pembelajaran STAD

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{24(158325) - (1945)^2}{24 \cdot (24 - 1)} \\ &= \frac{3799800 - 3783025}{24(23)} = \frac{16775}{552} = 30,38 \end{aligned}$$

$$SI^2 = \sqrt{30,38}$$

$$SI = 5,51$$

2. Mencari varian hasil belajar kecerdasan Linguistik siswa kelas X Teknik yang tanpa menggunakan model Pembelajaran STAD

$$S^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{18(98700) - (1330)^2}{18 \cdot (18 - 1)}$$

$$= \frac{1776600 - 1768900}{18(17)} = \frac{7700}{306} = 25,16$$

$$SI^2 = \sqrt{25,16}$$

$$SI = 5,01$$

- d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{81,04 - 73,89}{\sqrt{\frac{29,12}{24} + \frac{27,76}{18}}}$$

$$= \frac{7,15}{\sqrt{\frac{1190,4}{432}}} = \frac{7,15}{\sqrt{2,75}} = \frac{7,15}{1,65} = 4,33$$

Sebelum dikonsultasikan dengan *t tabel* ditentukan dahulu *df* atau *db* = (N1+N2) - 2 = (24 + 18) - 2 = 40. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan *t tabel* dengan *df* 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02108. Dengan demikian *thitung* > *ttabel* (4,33 > 2,02108) yang berarti hipotesis kerja (*Ha*) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran STAD dengan kecerdasan belajar Interpersonal terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMK Swasta 15 Taruna Bengkulu.

C. Pembahasan

Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu dari sekian banyak pembaharuan dalam cara mengajar yang bersifat kooperatif khususnya dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran ini lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Model STAD dalam proses pelaksanaannya siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil sehingga akan melatih perkembangan sosialnya. Dan pembelajaran berkelompok ini berbeda dengan kelompok biasanya dikarenakan di akhir kegiatan kelompok pendidik akan memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru PAI di Kelas X Nautika pada materi tentang Berbusana Sesuai syariat Islam. Siswa kelas X Nautika sebagai objek yang berjumlah 24 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran STAD. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya.

Adapun prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pretest* kelas X Nautika adalah 63,75 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah. Adapun prestasi yang diperoleh nilai *pretest* kelas X Teknik adalah 67,78. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD pada

kelas X Nautika dan model konvensional di kelas X Teknik. Sehingga diperoleh posttest pada siswa kelas X Nautika dengan rata-rata hasil belajar yaitu 79,37. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 3 siswa dikelompokkan atas/tinggi (12,50%), 16 siswa dikelompokkan tengah/sedang (66,70%), dan 5 siswa dikelompokkan bawah/rendah (20,80%). Dan diperoleh posttest pada siswa kelas X Teknik dengan rata-rata hasil belajar yaitu 75,83. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 1 siswa dikelompokkan atas/tinggi (5,50%), 14 siswa dikelompokkan tengah/sedang (77,78%), dan 3 siswa dikelompokkan bawah/rendah (16,67%).

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,094$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02108. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,094 > 2,02108). Yang berarti kerja (H_a) dalam peneliti ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Nautika SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Nautika SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Kemudian, untuk hasil belajar dengan menggunakan model STAD dan kecerdasan Intrapersonal yaitu prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pretest* kelas X Nautika adalah 69,58 lalu ditentukan

kategori atas, tengah dan bawah. Adapun prestasi yang diperoleh nilai *pretest* kelas X Teknik adalah 68,61. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD pada kelas X Nautika dan model konvensional di kelas X Teknik. Sehingga diperoleh posttest pada siswa kelas X Nautika dengan rata-rata hasil belajar yaitu 80,20. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 8 siswa dikelompok atas/tinggi (33,34%), 8 siswa dikelompok tengah/sedang (33,33%), dan 8 siswa dikelompok bawah/rendah (33,33 %). Dan diperoleh posttest pada siswa kelas X Teknik dengan rata-rata hasil belajar yaitu 76,94. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (16,67%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (72,22%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (11,11%).

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,29$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,0129. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,29 > 2,0129). Yang berarti kerja (H_a) dalam penelti ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dengan kecerdasan Intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dengan

kecerdasan Intrapersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Selanjutnya, untuk hasil belajar dengan menggunakan model STAD dan kecerdasan Interpersonal yaitu prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pretest* kelas X Nautika adalah 67,29 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah. Adapun prestasi yang diperoleh nilai *pretest* kelas X Teknika adalah 66,94. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD pada kelas X Nautika dan model konvensional di kelas X Teknika. Sehingga diperoleh posttest pada siswa kelas X Nautika dengan rata-rata hasil belajar yaitu 81,04. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 2 siswa dikelompok atas/tinggi (8,33%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (66,67%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (25 %). Dan diperoleh posttest pada siswa kelas X Teknika dengan rata-rata hasil belajar yaitu 73,89. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar PAI terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (27,78%), 11 siswa dikelompok tengah/sedang (61,11%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (11,11%).

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 4,33$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,0129. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,33 > 2,0129). Yang berarti kerja (H_a) dalam peneliti

ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dengan kecerdasan Interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dengan kecerdasan Interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam dikelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dengan kecerdasan belajar memiliki kelebihan-kelebihan yaitu dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar melibatkan siswa dalam aktif dalam belajar.

Selain penggunaan model pembelajaran kooperatif yang berhasil digunakan, perubahan cara berpakaian dan adab terhadap penampilan juga terlihat untuk kelas kontrol (Teknika) dan kelas Eksperimen (Nautika). Bagi siswi perempuan (Taruni), menggunakan jilbab dengan baik dan sesuai aturan, batasan aurat juga dijaga. Sedangkan untuk siswa laki-laki (Taruna), lebih paham dengan batasan auratnya dan lebih menjaga pandangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan pendekatan konstruktivis, yang mengacu pada metode pembelajaran bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang relevan, efektif, dan efisien bagi tujuan pembelajaran PAI materi Berbusana sesuai syariat Islam dalam model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Tipe ini mempraktikkan melalui lima tahap : 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap perhitungan skor perkembangan individu, 5) tahap pemberian penghargaan kelompok. Keunggulan model kooperatif tipe STAD yakni dapat memadukan antara kompetensi akademik (*learning to know, learning to do, learning to be*) dengan kompetensi sosial (*learning to life together*).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model STAD dengan yang tidak menggunakan model STAD pada pelajaran PAI materi berbusana sesuai syariat Islam kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu. (2) Pengaruh antara model pembelajaran STAD dengan kecerdasan belajar siswa terhadap hasil belajar PAI materi berbusana sesuai syariat Islam kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis penelitian *quasi eksperimental* (eksperimen semu). Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi yang menggunakan semua sampel dengan teknik pengumpulan data : tes. Sedangkan teknik analisis data meliputi (1) analisis tahap awal meliputi uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran, (2) analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X di SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu. dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,094$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 (42-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02108. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,094 > 2,02108$).

Sehingga Hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penerapan model konvensional pada mata pelajaran PAI kelas X SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu.

Dan terdapat pengaruh kecerdasan belajar Intrapersonal dengan hasil belajar siswa yaitu diperoleh $T_{hitung} = 2,29$ sedangkan T_{tabel} yaitu 2,02108. Dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,29 > 2,02108$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh tingkat kecerdasan belajar Intrapersonal dikelas X SMKS 15 Taruna

dengan penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh tingkat kecerdasan belajar Intrapersonal dikelas X SMKS 15 Taruna dengan penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dan terdapat pengaruh kecerdasan belajar Interpersonal dengan hasil belajar siswa yaitu diperoleh $T_{hitung} = 4,33$ sedangkan T_{tabel} yaitu 2,02108. Dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,33 > 2,02108$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh tingkat kecerdasan belajar Interpersonal dikelas X SMKS 15 Taruna dengan penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh tingkat kecerdasan belajar Interpersonal dikelas X SMKS 15 Taruna dengan penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu diharapkan mendukung dan meningkatkan para dewan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif diantaranya model pembelajaran STAD pada mata pelajaran apapun agar siswa merasa semangat belajar dan para siswa tidak jenuh dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan menjadikan siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif dalam belajar dan membuat siswa menyenangkan pelajaran dengan diterapkan *model STAD* di sekolah.
3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan dengan guru dengan seksama dan mengembangkan kreativitas sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bakhtiar. 2017. *Psikologi Belajar*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Nasron. 2014. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bogor : IPB Press.
- Primartadi, Aci. 2012. "Pengaruh Metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Potensi Akademik Siswa SMK Otomoti". Skripsi S2 Universitas Yogyakarta.
- Purwasih, Sri. 2016. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe (*STAD*) *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis Kelas VIII MTSS Al-Manar". Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Rahmawati, Fitri. 2009. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X di MA Uswatun Hasanah Mangkang". Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Riyadi, Dayun, dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bengkulu : IAIN Bengkulu Press.
- Rizki, Ririn Ayu. <http://ririnayurizki.blogspot.com/2013/03/strategi-pembelajaran-berbasis-multiple.html> Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2019, pukul 15.00 WIB.

- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Membangun Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar,Sofyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta:Kencana.
- Solihatin,Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana,Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaiyah. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Winarsih, <http://winarsihww.blogspot.com/2012/11/pengertian-kecerdasan-majemuk-adalah.html>, Diakses pada tanggal 2 Mei 2019.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Zuraidah. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Kecerdasan Verbal Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Rukun Islam Kelas I SDN 1 Percontohan Tanjung Karang – Aceh Tamiang*. Skripsi S2 Program Pendidikan Agama,IAIN Sumatra Utara.

L

A

M

P

I

R

A

N

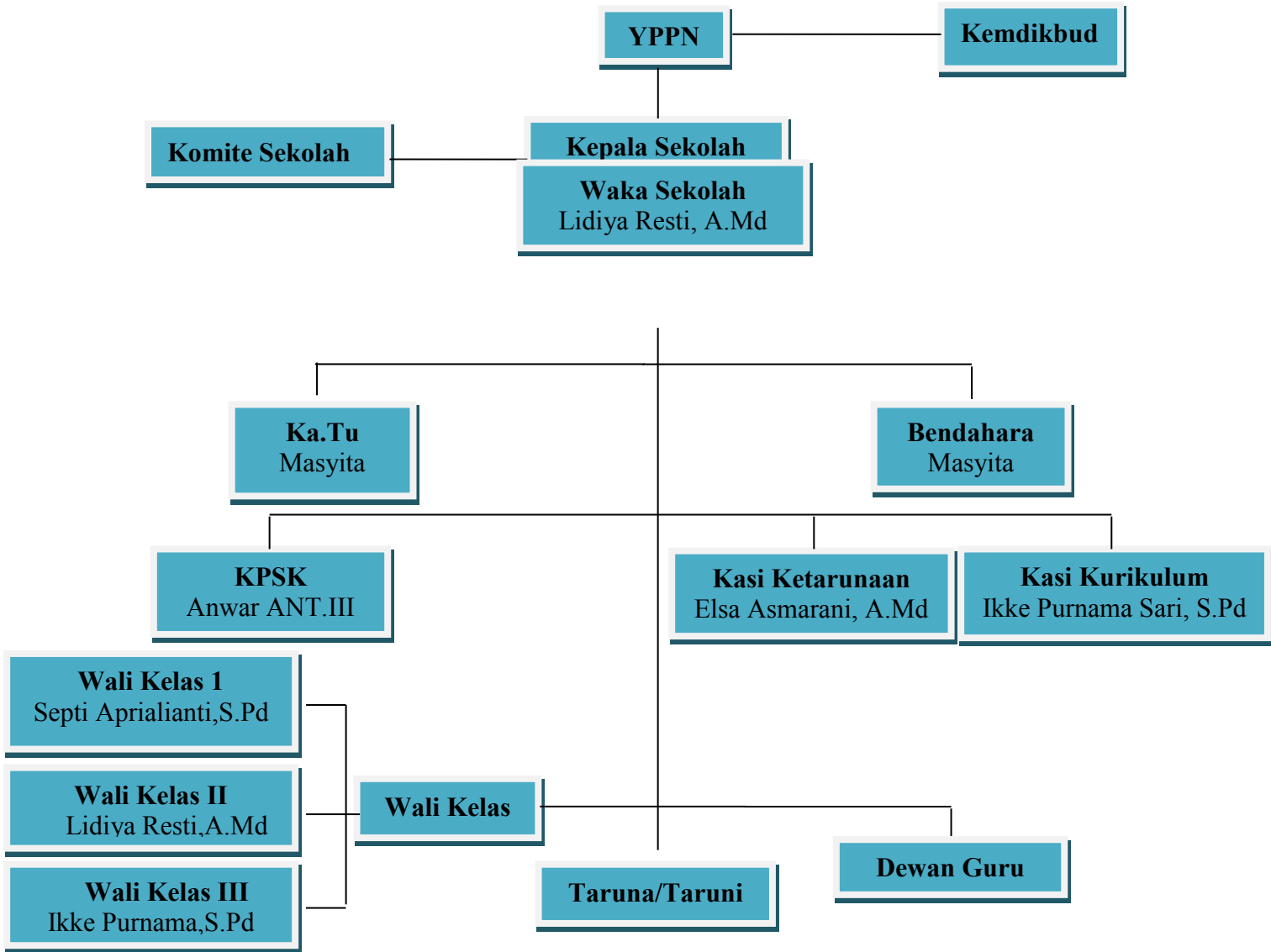
LAMPIRAN 1

Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
NAMA	SMKS 15 TARUNA INDONESIA
NPSN	10702517
N.S.S	362266001001
ALAMAT	JL. SUKAMAJU KEL. PADANG SERAI KEC. KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULU
KODE POS	38216
DESA/KELURAHAN	PADANG SERAI
KECAMATAN/KOTA (LN)	KAMPUNG MELAYU
KAB.-KOTA/NEGARA (LN)	KOTA BENGKULU
PROPINSI/LUAR NEGERI (LN)	PROV. BENGKULU
STATUS SEKOLAH	SWASTA
WAKTU PENYELENGGARAAN	PAGI / 6 HARI
JENJANG PENDIDIKAN	SMK

LAMPIRAN 2

Organisasi Sekolah Satuan Pendidikan SMKS 15 Taruna Indonesia
Bengkulu



LAMPIRAN 3**Daftar Guru SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu**

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Status Pendidikan	Jabatan / Status Pegawai	Mata Pelajaran	Alamat
1	Drs. Muh. Hasyim	Nanjungan, 1-03-1963	LK	S1	Kepsek / GTT	Bahasa Indonesia	Kemiling Permai
2	Lidya Resti, A. MD	Padang, 16-09-1981	PR	D3	Wa. Kepsek / GTY	Hukum Maritim Dan Pkn	Kuala Alam
3	Masyita	Padang, 02-01-1974	PR	D1	Bendahara / GTY	Stabilitas Muat Olah Gerak	Hibrida 10
4	Ikke Pusnama Sari S. Pd	Bengkulu, 08-08-1991	PR	S1	Kasi Kulikulum / GTY	Fisika / Ipa	Pekan Sabtu
5	Elsa Asmarani, A. MD	Prabumulih, 01-03-1981	PR	D3	Kasi Ketarunaan / GTY	P2tl	Bumi Ayu
6	Dien Aries, S. Pd	Marta Pura, 11-12-1980	PR	S1	Guru / GTT	Meteorologi	Kebun Raos
7	Suang Diana Saragi, S. Kep	Bengkulu, 24-04-1990	PR	S1	Ktu / GTY	-	Sukarami
8	Hj. Erni wijaya, S.H	Sekayu, 21-03-1964	PR	S1	Guru / GTT	Pkn	Sawah Lebar
9	Dedi martin, S. Pd	Palembang, 29-03-1978	LK	S1	Guru / GTY	Bahasa Inggris	Pasar Melintang
10	Zainab Nasution, S. Pd	Bandar Jaya, 10-06-1988	PR	S1	Guru / GTT	Matematika	Jl. Raden Patah
11	Barionhar, ATT III	Jakarta, 12-11-1976	LK	D3	Guru / GTT	Mesin Bantu, Listrik, Mpu	Hibrida 10
12	Dra. Fitriati	Agam, 04-07-1967	PR	S1	Guru / GTT	Kimia	Betungan
13	Elpiana, S. Pd	Tenam Bungkok, 13-08-1983	PR	S1	Guru / GTT	Seni Budaya	Betungan
14	Ferry	Surakarta,	LK	D3	Guru /	Teknika /	Puri Lestari

	irawan, ATT III	05-02-1981			GTT	Mesin	
15	Dewi Lusiana S. Kel	Air Mayan, 02-12-1992	PR	S1	Guru / GTT	Kontruksi Dan Stabilitas Kapal	Betungan
16	Alhadi, S. Pd	Bengkulu, 01-10-1989	LK	S1	Guru / GTT	Penjas	Rawa Makmur
17	Sujasman, S. Pd	Lubuk Betung, 05- 10-1987	LK	S1	Guru / GTT	Ips	Sukamerindu
18	Septi Aprilianti, , S. Pd	Bengkulu, 09-04-1987	PR	S1	Guru / GTT	Kwu / Wk. 1	Lingkar Barat
19	Itin Pahroyani, ANT-IV	Jambi, 18- 03-1986	PR	D2	Guru / GTT	Stabilitas	Padang Serai
20	Sihamli, S. Pd. I	Ipuh, 01- 05,1985	LK	S1	Guru / GTT	Pai	Pekan Sabtu
21	Yahini, S. Pd	Tanjung Baru, 08- 01-1976	PR	S1	Guru / GTT	Kwu	Betungan Asri
22	Wira Suhendra ANT-III	Ujung Pandang, 18-01-1976	LK	ANT-III	Guru / GTT	Nautika	Perum. Kirana
23	Dedi Haryadi, ATT-IV	-	LK	D2	Guru / GTY	Dinas Jaga	Puri Lestari
24	Andi Herlina Wati, S. Pd	Jambi, 02- 02-1992	PR	S1	Guru / GTT	Matematika	Padang Serai

LAMPIRAN 4

SOAL PRETEST DAN JAWABAN

NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :
PETUNJUK PENGISIAN :

- a. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
 - b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
 - c. Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
 - d. Beri tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar
 - e. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!
1. Bagi umat Islam yang telah dewasa, menutup aurat hukumnya...
 - a. Wajib ‘ain
 - b. Wajib kifayah
 - c. Sunnah Muakkad
 - d. Sunnah gairu muakkad
 - e. Mubah
 2. Berikut makna aurat menurut bahasa, kecuali....
 - a. Aib
 - b. Buruk
 - c. Buta
 - d. Malu
 - e. Hitam
 3. Fungsi pakaian yang paling utama adalah...
 - a. Melindungi badan
 - b. Membuat keindahan tubuh
 - c. Menunjukkan identitas
 - d. Menutup aurat
 - e. Sebagai hiasan tubuh
 4. Batasan aurat bagi wanita muslimat adalah....
 - a. Mulai dari pusar sampai lutut
 - b. Mulai dari pusar sampai kaki
 - c. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
 - d. Seluruh tubuh kecuali kepala dan kaki
 - e. Seluruh tubuh kecuali tangan dan kaki

5. Batasan aurat bagi laki-laki muslim adalah....
 - a. Mulai dari pusar sampai lutut
 - b. Mulai dari pusar sampai kaki
 - c. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
 - d. Seluruh tubuh kecuali kepala dan kaki
 - e. Seluruh tubuh kecuali tangan dan kaki
6. Seorang Wanita muslimat tidak boleh menampakkan aurat (perhiasan) yang biasa terlihat kepada....
 - a. Ayahnya
 - b. Suaminya
 - c. Anak laki-lakinya
 - d. Saudara laki-lakinya
 - e. Teman laki-lakinya
7. Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman agar mereka menjaga.... (An-Nur, 24:31)
 - a. Pandangannya
 - b. Auratnya
 - c. Harta suaminya
 - d. Pakaiannya
 - e. Perhiasannya
8. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengatur tentang busana muslim adalah....
 - a. Q.S Al-Maidah, 5:3 dan Q.S Ali-Imran, 3:11
 - b. Q.S Al-ahzab, 33:60 dan Q.S An-Nur, 24:33
 - c. Q.S Al-ahzab, 33:59 dan Q.S An-Nur, 24:33
 - d. Q.S An-nisa, 4:59 dan Q.S An-Nur, 24:31
 - e. Q.S An-nisa, 4:31 dan Q.S Al-ahzab, 33:59
9. Memakai perhiasan emas dan pakaian sutra bagi laki-laki menurut sebagian ulama hukumnya adalah....
 - a. Mubah
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Haram
 - e. Makruh
10. Berpakaian menurut Islam adalah sesuai pernyataan berikut, kecuali...
 - a. Pakaian yang menutup aurat
 - b. Tidak terlalu tipis agar tidak membentuk tubuh asli
 - c. Tidak terlalu ketat sehingga lekuk tubuh tidak tampak
 - d. Pakaian yang modis sehingga membuat pemakainya percaya diri
 - e. Memanjangkan kerudung hingga ke dada
11. Berikut yang bukan alasan umat Islam wajib menutup auratnya adalah ...

- a. Manusia makhluk yang paling mulia
 - b. Sebagai hamba Allah SWT harus siap diatur oleh Allah SWT
 - c. Hidup didunia bersifat sementara
 - d. Menjadi cantik dan digemari orang banyak.
 - e. Semua perilaku manusia akan dipertanggung jawabkan kelak.
12. Sesuai dengan Q.S Al-Hijr (15):40 bahwa manusia mudah terbujuk oleh iblis, sehingga merasa senang ketika membuka aurat, kecuali orang yang ikhlas. Perilaku ikhlas yang dimaksud adalah...
- a. menyantuni kaum duafa
 - b. melakukan solat
 - c. memakai jilbab
 - d. bersedekah
 - e. tolong menolong
13. berdasarkan Q.S Al-Ahzab (33) : 59 manfaat menutup aurat adalah...
- a. dijauhkan dari perbuatan maksiat
 - b. terbebas dari dosa
 - c. terjaga kecantikannya
 - d. ditutup aibnya oleh Allah SWT
 - e. Mudah dikenali dan tidak terganggu
14. Pakaian adalah...
- a. Identitas seorang manusia
 - b. harta seorang manusia
 - c. harga seorang manusia
 - d. kekayaan seorang manusia
 - e. kemewahan seorang manusia
15. Dalam Islam pakaian harus...
- a. mahal dan bagus
 - b. mewah dan menarik
 - c. bersih, rapi, dan sopan
 - d. mewah dan bersih
 - e. mahal dan mewah
16. Sebelum berpakaian hendaknya kita...
- a. berdoa
 - b. bercermin
 - c. berhias
 - d. mandi
 - e. berwudhu
17. Bagian tubuh yang tidak boleh diperlihatkan menurut ajaran Islam disebut...
- a. Hiasan

- b. Pakaian
 - c. Gamis
 - d. Aurat
 - e. Aksesoris
18. Surah yang menjelaskan tentang larangan untuk melakukan berpakaian, makan dan minum secara berlebihan adalah...
- a. Q.S Al-A'raf (7):31
 - b. Q.S Al-A'raf (7):32
 - c. Q.S Al-A'raf (7):33
 - d. Q.S Al-A'raf (7):34
 - e. Q.S Al-A'raf (7):35
19. Menurut surah Al-A'raf ayat 26 pakaian yang paling baik dimata Allah SWT adalah...
- a. Pakaian Adat
 - b. Pakaian Arab
 - c. Pakaian berwarna putih
 - d. Pakaian gamis
 - e. Pakaian Taqwa
20. Fungsi pakaian adalah...
- a. untuk dipamerkan
 - b. meningkatkan gengsi
 - c. sebagai penutup aurat
 - d. menampilkan lekuk tubuh
 - e. menunjukkan model terbaru

JAWABAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	E	D	C	A	E	A	C	D	D
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
D	C	E	A	C	A	D	A	E	C

be	5	5	4	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
l	1	1		1	1		4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	4	4		4	4				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
K	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	
E																					
T																					

LAMPIRAN 6
SOAL POSTTES DAN JAWABAN

NAMA :
 KELAS :
 HARI/TANGGAL :
 PETUNJUK PENGISIAN :

- a. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
 - b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
 - c. Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
 - d. Beri tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar
 - e. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!
1. Bagi umat Islam yang telah dewasa, menutup aurat hukumnya...
 - a. Wajib ‘ain
 - b. Wajib kifayah
 - c. Sunnah Muakkad
 - d. Sunnah gairu muakkad
 - e. Mubah
 2. Berikut makna aurat menurut bahasa, kecuali....
 - a. Aib
 - b. Buruk
 - c. Buta
 - d. Malu
 - e. Hitam
 3. Batasan aurat bagi wanita muslimat adalah....
 - a. Mulai dari pusar sampai lutut
 - b. Mulai dari pusar sampai kaki
 - c. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
 - d. Seluruh tubuh kecuali kepala dan kaki
 - e. Seluruh tubuh kecuali tangan dan kaki

4. Batasan aurat bagi laki-laki muslim adalah....
 - a. Mulai dari pusar sampai lutut
 - b. Mulai dari pusar sampai kaki
 - c. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
 - d. Seluruh tubuh kecuali kepala dan kaki
 - e. Seluruh tubuh kecuali tangan dan kaki
5. Seorang Wanita muslimat tidak boleh menampakkan aurat (perhiasan) yang biasa terlihat kepada....
 - a. Ayahnya
 - b. Suaminya
 - c. Anak laki-lakinya
 - d. Saudara laki-lakinya
 - e. Teman laki-lakinya
6. Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman agar mereka menjaga.... (An-Nur, 24:31)
 - a. Pandangannya
 - b. Auratnya
 - c. Harta suaminya
 - d. Pakaiannya
 - e. Perhiasannya
7. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengatur tentang busana muslim adalah....
 - a. Q.S Al-Maidah, 5:3 dan Q.S Ali-Imran, 3:11
 - b. Q.S Al-ahzab, 33:60 dan Q.S An-Nur, 24:33
 - c. Q.S Al-ahzab, 33:59 dan Q.S An-Nur, 24:33
 - d. Q.S An-nisa, 4:59 dan Q.S An-Nur, 24:31
 - e. Q.S An-nisa, 4:31 dan Q.S Al-ahzab, 33:59
8. Berpakaian menurut Islam adalah sesuai pernyataan berikut, kecuali...
 - a. Pakaian yang menutup aurat
 - b. Tidak terlalu tipis agar tidak membentuk tubuh asli
 - c. Tidak terlalu ketat sehingga lekuk tubuh tidak tampak
 - d. Pakaian yang modis sehingga membuat pemakainya percaya diri
 - e. Memanjangkan kerudung hingga ke dada
9. Berikut yang bukan alasan umat Islam wajib menutup auratnya adalah ...
 - a. Manusia makhluk yang paling mulia
 - b. Sebagai hamba Allah SWT harus siap diatur oleh Allah SWT
 - c. Hidup didunia bersifat sementara
 - d. Menjadi cantik dan digemari orang banyak.
 - e. Semua perilaku manusia akan dipertanggung jawabkan kelak.

10. Sesuai dengan Q.S Al-Hijr (15):40 bahwa manusia mudah terbujuk oleh iblis, sehingga merasa senang ketika membuka aurat, kecuali orang yang ikhlas. Perilaku ikhlas yang dimaksud adalah...
 - a. menyantuni kaum duafa
 - b. melakukan solat
 - c. memakai jilbab
 - d. bersedekah
 - e. tolong menolong
11. berdasarkan Q.S Al-Ahzab (33) : 59 manfaat menutup aurat adalah...
 - a. dijauhkan dari perbuatan maksiat
 - b. terbebas dari dosa
 - c. terjaga keindahannya
 - d. ditutup aibnya oleh Allah SWT
 - e. Mudah dikenali dan tidak terganggu
12. Pakaian adalah...
 - a. Identitas seorang manusia
 - b. harta seorang manusia
 - c. harga seorang manusia
 - d. kekayaan seorang manusia
 - e. kemewahan seorang manusia
13. Surah yang menjelaskan tentang larangan untuk melakukan berpakaian, makan dan minum secara berlebihan adalah...
 - a. Q.S Al-A'raf (7):31
 - b. Q.S Al-A'raf (7):32
 - c. Q.S Al-A'raf (7):33
 - d. Q.S Al-A'raf (7):34
 - e. Q.S Al-A'raf (7):35
14. Menurut surah Al-A'raf ayat 26 pakaian yang paling baik dimata Allah SWT adalah...
 - a. Pakaian Adat
 - b. Pakaian Arab
 - c. Pakaian berwarna putih
 - d. Pakaian gamis
 - e. Pakaian Taqwa
15. Fungsi pakaian adalah...
 - a. untuk dipamerkan
 - b. meningkatkan gengsi
 - c. sebagai penutup aurat
 - d. menampilkan lekuk tubuh
 - e. menunjukkan model terbaru

JAWABAN

1	2	3	4	5	6	7	8
A	E	C	A	E	A	C	D
9	10	11	12	13	14	15	
D	C	E	A	A	E	C	

LAMPIRAN 7

SOAL PRETES KECERDASAN INTRAPERSONAL

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

PETUNJUK PENGISIAN :

- a) Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- b) Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- c) Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
- d) Beri tanda silang (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang membantu orang lain?		
2	Apakah kamu suka menegur seseorang jika melakukan kesalahan?		
3	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?		
4	Apakah kamu termasuk orang yang membayangkan apa yang sedang dirasakan orang lain?		
5	Apakah kamu suka berbagi dengan orang lain?		
6	Apakah kamu sering memberikan sesuatu secara sukarela?		
7	Apakah kamu selalu jujur dengan siapapun dan keadaan apapun?		
8	Apakah kamu mengatur perilaku yang harus dilakukan?		
9	Apakah kamu memberikan solusi atas permasalahan orang lain?		
10	Apakah kamu seorang yang mengambil manfaat dari sebuah kejadian?		
11	Apakah kamu pendengar yang baik?		
12	Bisakah kamu menolak pembicaraan?		
13	Apakah kamu menyenangi bahasa dan sosial daripada pelajaran menghitung?		
14	Apakah kamu mudah dalam mengungkapkan perasaan?		
15	Apakah mampu menerima orang lain dengan baik?		
16	Apakah kamu menerima dan memahami diri sendiri dengan baik		
17	Bisakah kamu memberikan umpan balik terhadap suatu kejadian?		

K E T	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
-------------	-------	-------	-------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------------	-------	-------	-------	-------

LAMPIRAN 9

SOAL POSTTES KECERDASAN INTRAPERSONAL

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
- Beri tanda silang (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang membantu orang lain?		
2	Apakah kamu suka menegur seseorang jika melakukan kesalahan?		
3	Apakah kamu termasuk orang yang membayangkan apa yang sedang dirasakan orang lain?		
4	Apakah kamu suka berbagi dengan orang lain?		
5	Apakah kamu sering memberikan sesuatu secara sukarela?		
6	Apakah kamu selalu jujur dengan siapapun dan keadaan apapun?		
7	Apakah kamu mengatur perilaku yang harus dilakukan?		
8	Apakah kamu memberikan solusi atas permasalahan orang lain?		
9	Apakah kamu seorang yang mengambil manfaat dari sebuah kejadian?		
10	Apakah kamu pendengar yang baik?		
11	Bisakah kamu menolak pembicaraan?		
12	Apakah kamu mudah dalam mengungkapkan perasaan?		
13	Apakah mampu menerima orang lain dengan baik?		
14	Apakah kamu menerima dan memahami diri sendiri dengan baik?		
15	Bisakah kamu memberikan umpan balik terhadap suatu kejadian?		

LAMPIRAN 10

SOAL PRETES KECERDASAN INTERPERSONAL

NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :
PETUNJUK PENGISIAN :

- a. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- c. Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
- d. Beri tanda silang (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang memperhatikan orang lain?		
2	Apakah kamu suka bergaul atau berteman dengan siapa saja?		
3	Apakah kamu mudah akrab dengan siapa saja?		
4	Apakah mampu berfikir kreatif dengan berkelompok?		
5	Apakah kamu suka senang jika pembelajaran dengan metode diskusi?		
6	Apakah kamu menikmati saat sedang belajar berkelompok?		
7	Apakah kamu senang dengan penyampaian materi dengan system kelompok?		
8	Apakah kamu lebih mudah belajara dengan berkelompok?		
9	Apakah kamu dengan bertemu dengan orang baru bersemangat?		
10	Apakah kamu seorang yang aktif dan mudah berkenalan dengan orang baru?		
11	Apakah kamu sering membantu orang lain?		
12	Apakah kamu menikmati bekerjasama dengan orang lain?		
13	Apakah kamu merasa terbebani dengan bekerjasama dengan orang lain?		
14	Apakah kamu merasa bosan jika belajar sendiri?		
15	Apakah kamu selalu membantu ketika teman mu bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas?		
16	Apakah kamu selalu menjenguk teman anda ketika teman anda sakit?		
17	Apakah kamu selalu memberi nasehat kepada teman anda?		

LAMPIRAN 12

SOAL POSTTES KECERDASAN INTERPERSONAL

NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :
PETUNJUK PENGISIAN :

- e. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- f. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- g. Isilah dengan jujur dan sesuai kenyataan yang sebenarnya
- h. Beri tanda silang (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling benar

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang memperhatikan orang lain?		
2	Apakah kamu suka bergaul atau berteman dengan siapa saja?		
3	Apakah kamu mudah akrab dengan siapa saja?		
4	Apakah mampu berfikir kreatif dengan berkelompok?		
5	Apakah kamu suka senang jika pembelajaran dengan metode diskusi?		
6	Apakah kamu menikmati saat sedang belajar berkelompok?		
7	Apakah kamu lebih mudah belajara dengan berkelompok?		
8	Apakah kamu dengan bertemu dengan orang baru bersemangat?		
9	Apakah kamu seorang yang aktif dan mudah berkenalan dengan orang baru?		
10	Apakah kamu menikmati bekerjasama dengan orang lain?		
11	Apakah kamu merasa terbebani dengan bekerjasama dengan orang lain?		
12	Apakah kamu merasa bosan jika belajar sendiri?		
13	Apakah kamu selalu membantu ketika teman mu bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas?		
14	Apakah kamu selalu menjenguk teman anda ketika teman anda sakit?		
15	Apakah kamu selalu memberi nasehat kepada teman anda?		

Keterangan :

- a. Skor 0-5 termasuk kurang memiliki kecerdasan Interpersonal
- b. Skor 6-10 termasuk memilikin kecerdasan Interpersonal yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- c. Skor 11-15 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan Interpersonal

LAMPIRAN 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMKS 15 Taruna Indonesia Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan Ke	: 1
Semester	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 1.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.

4.5 Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.

C. INDIKATOR

- a. Siswa dapat menyebutkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
- b. Siswa dapat menyebutkan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.
- c. Siswa dapat menunjukkan perilaku berpakaian sesuai syariat Islam.
- d. Siswa terbiasa berpakaian sesuai syariat Islam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi diharapkan siswa dapat:

1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
4. Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.

E. MATERI POKOK

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah.
2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah.
3. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi.
4. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific (5 M)

Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Kuis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA	A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">1. Salam, berdo'a, Tadarus2. Memeriksa kesiapan siswa, absensi3. Apersepsi4. Motivasi5. Penyampaian Tema dan6. Tujuan Pembelajaran & Rencana Kegiatan.	15'
	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Pembagian kelompok.2. Mengamati Buku Paket materi Berbusana Sesuai Syariat Islam.3. Mengidentifikasi Makna Berbusana sesuai syariat Islam.4. Setiap kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda sesuai dengan materi pelajaran.5. Kemudian mempresentasikan di depan kelas.	105'
	C. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Refleksi2. Kesan dan pesan selama proses pembelajaran3. Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya.4. Umpan balik atau Kuis5. Berdo'a dan mengucapkan hamdalah.	15'

H. SUMBER BELAJAR

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti penerbit Erlangga
3. Lingkungan/Peristiwa

4. Video/Slide/Gambar

I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tulis, Observasi

2. Bentuk : Pilihan Ganda

3. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
Dst																		

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat.

3 = jika tiga indikator terlihat.

2 = jika dua indikator terlihat.

1 = jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusikelompok
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, Juli 2019
Guru Mapel PAI

Drs. Muh. Hasyim

Ajilni Nur IlmaHasni
NIM. 1516210035

LAMPIRAN 14

Hasil Pretest Siswa Kelas X Nautika

No	Nama	Nilai (X)	X ²	x	x ²
1	Ahmad Birasti	50	2500	-13,75	189,063
2	Anggi Ersa	40	1600	-23,75	564,063
3	Anjeli Fauziah Mutia	80	6400	16,25	264,063
4	Ani Nuraini	55	3025	-8,75	76,5625
5	Dendi Putra	60	3600	-3,75	14,0625
6	Desvi Amdia Viveronika	70	4900	6,25	39,0625
7	Dicky Mareta	75	5625	11,25	126,563
8	Eggy Aditya	65	4225	1,25	1,5625
9	Ilham Hidayat	50	2500	-13,75	189,063
10	Inda Kumala Dewi	60	3600	-3,75	14,0625
11	Indra Marsel Saputra	75	5625	11,25	126,563
12	Jerryan Ade Putra	55	3025	-8,75	76,5625
13	Lasmi Utari	80	6400	16,25	264,063
14	Lena Exsa	70	4900	6,25	39,0625
15	M. Aulia Almasyur	60	3600	-3,75	14,0625
16	Meli Yanti Murtika Sari	65	4225	1,25	1,5625
17	Muhammad Ramadhan Riski	70	4900	6,25	39,0625
18	Nada Aliffiardi	75	5625	11,25	126,563
19	Putri Wahyuni	50	2500	-13,75	189,063
20	Sendi Eko Saputra	55	3025	-8,75	76,5625
21	Soca Haszili	60	3600	-3,75	14,0625
22	Wiranti	65	4225	1,25	1,5625
23	Yozen Lafiqnan	70	4900	6,25	39,0625
24	Yuni Salsabila	75	5625	11,25	126,563
	Jumlah Σ	1530	100150		2612,5

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata (x^2)

LAMPIRAN 15

Hasil Postest Siswa Kelas X Nautika

No	Nama	Nilai (X)	X^2	x	x^2
1	Ahmad Birasti	75	5625	-4,37	19,0969
2	Anggi Ersa	80	6400	0,63	0,3969
3	Anjeli Fauziah Mutia	90	8100	10,63	112,997
4	Ani Nuraini	75	5625	-4,37	19,0969
5	Dendi Putra	70	4900	-9,37	87,7969
6	Desvi Amdia Viveronika	80	6400	0,63	0,3969
7	Dicky Mareta	85	7225	5,63	31,6969
8	Eggy Aditya	70	4900	-9,37	87,7969
9	Ilham Hidayat	70	4900	-9,37	87,7969
10	Inda Kumala Dewi	75	5625	-4,37	19,0969
11	Indra Marsel Saputra	80	6400	0,63	0,3969
12	Jerryan Ade Putra	70	4900	-9,37	87,7969
13	Lasmi Utari	90	8100	10,63	112,997
14	Lena Exsa	85	7225	5,63	31,6969
15	M. Aulia Almasyur	80	6400	0,63	0,3969
16	Meli Yanti Murtika Sari	85	7225	5,63	31,6969
17	Muhammad Ramadhan Riski	80	6400	0,63	0,3969
18	Nada Aliffiardi	85	7225	5,63	31,6969
19	Putri Wahyuni	75	5625	-4,37	19,0969
20	Sendi Eko Saputra	70	4900	-9,37	87,7969
21	Soca Haszili	80	6400	0,63	0,3969
22	Wiranti	85	7225	5,63	31,6969
23	Yozen Lafiqnan	80	6400	0,63	0,3969
24	Yuni Salsabila	90	8100	10,63	112,997
	Jumlah Σ	1905	152225		1015,63

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - x$
 Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata (x^2)

LAMPIRAN 16

HASIL BELAJAR KELAS X NAUTIKA DENGAN MODEL STAD

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ahmad Birasti	50	75
2	Anggi Ersas	40	80
3	Anjeli Fauziah Mutia	80	90
4	Ani Nuraini	55	75
5	Dendi Putra	60	70
6	Desvi Amdia Viveronika	70	80
7	Dicky Mareta	75	85
8	Eggy Aditya	65	70
9	Ilham Hidayat	50	70
10	Inda Kumala Dewi	60	75
11	Indra Marsel Saputra	75	80
12	Jerryan Ade Putra	55	70
13	Lasmi Utari	80	90
14	Lena Exsa	70	85
15	M. Aulia Almasyur	60	80
16	Meli Yanti Murtika Sari	65	85
17	Muhammad Ramadhan Riski	70	80
18	Nada Aliffiardi	75	85
19	Putri Wahyuni	50	75
20	Sendi Eko Saputra	55	70
21	Soca Haszili	60	80
22	Wiranti	65	85
23	Yozen Lafiqnan	70	80
24	Yuni Salsabila	75	90
	Jumlah Σ	1530	1905

LAMPIRAN 17

HASIL BELAJAR KELAS X TEKNIKA DENGAN MODEL KONVENSIONAL

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Alre Neviansyah	75	80
2	Bayu Tri Putra	65	70
3	Charles Anggara	60	70
4	David Alfiansyah	50	75
5	Febri Irawan	75	80
6	Febby	65	75
7	Fegy Hardiansyah	75	80
8	Irgy Putra	70	75
9	Jaka Setio	55	65
10	Joni Adi Putra	65	75
11	Lexy DeLa Vega	70	75
12	Muhammad Iqbal P.Y	60	75
13	Oma Krisna	75	80
14	Ramadhani K	70	75
15	Randikan	80	85
16	Reza Pahlevi	65	75
17	Satria	70	75
18	Sepin Rikardo	75	80
	Jumlah Σ	1220	1365

LAMPIRAN 19
PROSES PENELITIAN



PreTest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Eksperimen

PROSES PENELITIAN



Kegiatan awal : ketua kelas laporan kepada kepada guru untuk memulai pelajaran



Proses Pembelajaran berlangsung





Proses pembelajaran berlangsung



Posttest Kelas Eksperimen



PostTest kelas Kontrol

LAMPIRAN

PRETEST INTERPERSONAL NAUTIKA

No	Nama	Nilai (X)	X ²	x	x ²
1	Ahmad Birasti	60	3600	-7,29	53,1441
2	Anggi Ersa	55	3025	-12,29	151,044
3	Anjeli Fauziah Mutia	80	6400	12,71	161,544
4	Ani Nuraini	60	3600	-7,29	53,1441
5	Dendi Putra	60	3600	-7,29	53,1441
6	Desvi Amdia Viveronika	70	4900	2,71	7,3441
7	Dicky Mareta	60	3600	-7,29	53,1441
8	Eggy Aditya	50	2500	-17,29	298,944
9	Ilham Hidayat	60	3600	-7,29	53,1441
10	Inda Kumala Dewi	70	4900	2,71	7,3441
11	Indra Marsel Saputra	75	5625	7,71	59,4441
12	Jerryan Ade Putra	80	6400	12,71	161,544

13	Lasmi Utari	70	4900	2,71	7,3441
14	Lena Exsa	65	4225	-2,29	5,2441
15	M. Aulia Almasyur	75	5625	7,71	59,4441
16	Meli Yanti Murtika Sari	80	6400	12,71	161,544
17	Muhammad Ramadhan Riski	85	7225	17,71	313,644
18	Nada Aliffiardi	70	4900	2,71	7,3441
19	Putri Wahyuni	55	3025	-12,29	151,044
20	Sendi Eko Saputra	65	4225	-2,29	5,2441
21	Soca Haszili	60	3600	-7,29	53,1441
22	Wiranti	75	5625	7,71	59,4441
23	Yozen Lafiqnan	75	5625	7,71	59,4441
24	Yuni Salsabila	60	3600	-7,29	53,1441
	Jumlah Σ	1615	110725		2048,96

POSTTEST INTERPERSONAL NAUTIKA

No	Nama	Nilai (X)	X ²	X	x ²
1	Ahmad Birasti	75	5625	-6,04	36,4816
2	Anggi Ersya	70	4900	-11,04	121,882
3	Anjeli Fauziah Mutia	85	7225	3,96	15,6816
4	Ani Nuraini	80	6400	-1,04	1,0816
5	Dendi Putra	75	5625	-6,04	36,4816
6	Desvi Amdia Viveronika	80	6400	-1,04	1,0816
7	Dicky Mareta	80	6400	-1,04	1,0816
8	Eggy Aditya	85	7225	3,96	15,6816
9	Ilham Hidayat	80	6400	-1,04	1,0816
10	Inda Kumala Dewi	85	7225	3,96	15,6816
11	Indra Marsel Saputra	80	6400	-1,04	1,0816
12	Jerryan Ade Putra	85	7225	3,96	15,6816
13	Lasmi Utari	90	8100	8,96	80,2816
14	Lena Exsa	75	5625	-6,04	36,4816
15	M. Aulia Almasyur	90	8100	8,96	80,2816
16	Meli Yanti Murtika Sari	85	7225	3,96	15,6816
17	Muhammad Ramadhan Riski	80	6400	-1,04	1,0816
18	Nada Aliffiardi	85	7225	3,96	15,6816
19	Putri Wahyuni	85	7225	3,96	15,6816
20	Sendi Eko Saputra	80	6400	-1,04	1,0816

21	Soca Haszili	70	4900	-11,04	121,882
22	Wiranti	85	7225	3,96	15,6816
23	Yozen Lafiqnan	85	7225	3,96	15,6816
24	Yuni Salsabila	75	5625	-6,04	36,4816
	Jumlah Σ	1945	158325		698,958

**HASIL BELAJAR KELAS NAUTIKA DENGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL MENGGUNAKAN MODEL STAD**

No	Nama	Nilai (X)	Nilai (X)
1	Ahmad Birasti	60	75
2	Anggi Ersas	55	70
3	Anjeli Fauziah Mutia	80	85
4	Ani Nuraini	60	80
5	Dendi Putra	60	75
6	Desvi Amdia Viveronika	70	80
7	Dicky Mareta	60	80
8	Eggy Aditya	50	85
9	Ilham Hidayat	60	80
10	Inda Kumala Dewi	70	85
11	Indra Marsel Saputra	75	80
12	Jerryan Ade Putra	80	85
13	Lasmi Utari	70	90
14	Lena Exsa	65	75
15	M. Aulia Almasiyur	75	90
16	Meli Yanti Murtika Sari	80	85
17	Muhammad Ramadhan Riski	85	80
18	Nada Aliffiardi	70	85
19	Putri Wahyuni	55	85
20	Sendi Eko Saputra	65	80
21	Soca Haszili	60	70
22	Wiranti	75	85
23	Yozen Lafiqnan	75	85
24	Yuni Salsabila	60	75
	Jumlah Σ	1615	1945

**HASIL BELAJAR KELAS TEKNIKA DENGAN KECERDASAN
BELAJAR INTERPERSONAL MENGGUNAKAN MODEL
KONVENSIONAL**

No	Nama	Nilai (X)	Nilai (X)
1	Alre Neviansyah	75	80
2	Bayu Tri Putra	60	70
3	Charles Anggara	65	75
4	David Alfiansyah	55	65
5	Febri Irawan	75	80
6	Febby	75	70
7	Fegy Hardiansyah	70	80
8	Irgi Putra	65	70
9	Jaka Setio	75	80
10	Joni Adi Putra	70	70
11	Lexy De La Vega	55	75
12	Muhammad Iqbal P.Y	70	65
13	Oma Krisna	65	75
14	Ramadhani K	75	75
15	Randikan	60	80
16	Reza Pahlevi	70	75
17	Satria	65	75
18	Sepin Rikardo	60	70
	Jumlah Σ	1205	1330

LAMPIRAN

**HASIL PRETEST KELAS NAUTIKA DENGAN KECERDASAN
BELAJAR INTRAPERSONAL**

No	Nama	Nilai (X)	X ²	x	x ²
1	Ahmad Birasti	55	3025	-14,58	212,576
2	Anggi Ersu	45	2025	-24,58	604,176
3	Anjeli Fauziah Mutia	75	5625	5,42	29,3764
4	Ani Nuraini	60	3600	-9,58	91,7764
5	Dendi Putra	65	4225	-4,58	20,9764
6	Desvi Amdia Viveronika	75	5625	5,42	29,3764
7	Dicky Mareta	70	4900	0,42	0,1764
8	Eggy Aditya	70	4900	0,42	0,1764
9	Ilham Hidayat	55	3025	-14,58	212,576

10	Inda Kumala Dewi	70	4900	0,42	0,1764
11	Indra Marsel Saputra	85	7225	15,42	237,776
12	Jerryan Ade Putra	65	4225	-4,58	20,9764
13	Lasmi Utari	85	7225	15,42	237,776
14	Lena Exsa	75	5625	5,42	29,3764
15	M. Aulia Almasyur	75	5625	5,42	29,3764
16	Meli Yanti Murtika Sari	70	4900	0,42	0,1764
17	Muhammad Ramadhan Riski	75	5625	5,42	29,3764
18	Nada Aliffiardi	80	6400	10,42	108,576
19	Putri Wahyuni	60	3600	-9,58	91,7764
20	Sendi Eko Saputra	65	4225	-4,58	20,9764
21	Soca Haszili	65	4225	-4,58	20,9764
22	Wiranti	75	5625	5,42	29,3764
23	Yozen Lafiqnan	75	5625	5,42	29,3764
24	Yuni Salsabila	80	6400	10,42	108,576
	Jumlah Σ	1670	118400		2195,83

HASIL POSTTEST NAUTIKA DENGAN KECERDASAN BELAJAR INTRAPERSONAL

No	Nama	Nilai (X)	X ²	x	x ²
1	Ahmad Birasti	75	5625	-4,37	19,0969
2	Anggi Ersa	75	5625	-4,37	19,0969
3	Anjeli Fauziah Mutia	80	6400	0,63	0,3969
4	Ani Nuraini	75	5625	-4,37	19,0969
5	Dendi Putra	75	5625	-4,37	19,0969
6	Desvi Amdia Viveronika	80	6400	0,63	0,3969
7	Dicky Mareta	85	7225	5,63	31,6969
8	Eggy Aditya	80	6400	0,63	0,3969
9	Ilham Hidayat	75	5625	-4,37	19,0969
10	Inda Kumala Dewi	75	5625	-4,37	19,0969
11	Indra Marsel Saputra	80	6400	0,63	0,3969

12	Jerryan Ade Putra	75	5625	-4,37	19,0969
13	Lasmi Utari	90	8100	10,63	112,997
14	Lena Exsa	85	7225	5,63	31,6969
15	M. Aulia Almasyur	85	7225	5,63	31,6969
16	Meli Yanti Murtika Sari	85	7225	5,63	31,6969
17	Muhammad Ramadhan Riski	80	6400	0,63	0,3969
18	Nada Aliffiardi	85	7225	5,63	31,6969
19	Putri Wahyuni	80	6400	0,63	0,3969
20	Sendi Eko Saputra	80	6400	0,63	0,3969
21	Soca Haszili	75	5625	-4,37	19,0969
22	Wiranti	85	7225	5,63	31,6969
23	Yozen Lafiqnan	85	7225	5,63	31,6969
24	Yuni Salsabila	80	6400	0,63	0,3969
	Jumlah Σ	1925	154875		490,826

**HASIL BELAJAR KELAS NAUTIKA DENGAN KECERDASAN
BELAJAR INTRAPERSONAL MENGGUNAKAN MODEL STAD**

No	Nama	Nilai (X)	Nilai (X)
1	Ahmad Birasti	55	75
2	Anggi Ersas	45	75
3	Anjeli Fauziah Mutia	75	80
4	Ani Nuraini	60	75
5	Dendi Putra	65	75
6	Desvi Amdia Viveronika	75	80
7	Dicky Mareta	70	85
8	Eggy Aditya	70	80
9	Ilham Hidayat	55	75
10	Inda Kumala Dewi	70	75
11	Indra Marsel Saputra	85	80
12	Jerryan Ade Putra	65	75
13	Lasmi Utari	85	90
14	Lena Exsa	75	85
15	M. Aulia Almasyur	75	85
16	Meli Yanti Murtika Sari	70	85
17	Muhammad Ramadhan Riski	75	80
18	Nada Aliffiardi	80	85
19	Putri Wahyuni	60	80
20	Sendi Eko Saputra	65	80

21	Soca Haszili	65	75
22	Wiranti	75	85
23	Yozen Lafiqnan	75	85
24	Yuni Salsabila	80	80
	Jumlah Σ	1670	1925

**HASIL BELAJAR KELAS TEKNIKA DENGAN KECERDASAN
BELAJAR INTRAPERSONAL MENGGUNAKAN MODEL
KONVENSIONAL**

No	Nama	Nilai (X)	Nilai (X)
1	Alre Neviansyah	70	80
2	Bayu Tri Putra	60	70
3	Charles Anggara	60	75
4	David Alfiansyah	55	75
5	Febri Irawan	80	85
6	Febby	60	75
7	Fegy Hardiansyah	80	85
8	Irgi Putra	70	75
9	Jaka Setio	75	80
10	Joni Adi Putra	70	70
11	Lexy De La Vega	65	75
12	Muhammad Iqbal P.Y	65	80
13	Oma Krisna	70	75
14	Ramadhani K	75	75
15	Randikan	75	85
16	Reza Pahlevi	70	75
17	Satria	75	75
18	Sepin Rikardo	60	75
	Jumlah Σ	1235	1385